



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020 / March 30, 2020

Presiden Direktur/ President Director		Direktur / Director
		
Johannes Suriadjaja		The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00243/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Group. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 60 to the accompanying consolidated financial statement which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities

harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan pada proyek-proyek konstruksi bangunan yang ada masih tetap berlangsung namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Pada sektor perhotelan mengalami penurunan tingkat okupansi hotel dan pada sektor kawasan industri mengalami penundaan penjualan lahan kawasan industri. Manajemen menyatakan bahwa dampak Covid-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material terhadap kinerja bisnis Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar

on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, as disclosed in Note 57 to the consolidated financial statements, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Group's business in existing building construction projects is still ongoing but several new projects/tenders have been temporarily suspended. The hotel sector experienced a decrease in hotel occupancy rates and the industrial estate sector experienced a delay in sales of industrial estate land. The management states that the impact of Covid-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial to the Company's business performance. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 56, 57			Trade Receivables
Pihak Berelasi	52	57,758,689	8,937,708	Related Party
Pihak Ketiga		460,750,609,508	342,793,565,869	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 56, 57	211,081,205,945	228,124,651,860	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 56	329,311,087,323	259,058,691,486	Retention Receivables
Persediaan	9	422,171,490,558	462,782,200,614	Inventories
Uang Muka	10	345,722,111,194	118,795,483,940	Advances
Pajak di Bayar di Muka	26a	19,564,653,196	19,022,855,263	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	17,005,826,035	19,307,061,728	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		4,057,603,566,934	3,458,662,374,618	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 52, 56	35,575,000,000	6,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	2,955,197,779	2,802,766,707	Deferred Tax Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 56	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 52	326,672,195,920	318,625,585,778	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	1,674,501,560,127	1,566,309,880,906	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17	706,810,986,956	732,556,121,497	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 58	1,211,081,423,111	1,252,198,812,069	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	19	36,037,212,125	25,369,179,300	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 57	39,407,172,018	39,264,879,649	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,034,843,248,036	3,945,504,725,906	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,092,446,814,970	7,404,167,100,524	TOTAL ASSETS

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	109,150,000,000	8,704,863,450	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	52	18,015,617	--	Related Parties
Pihak Ketiga	22, 56, 57, 58	626,033,773,936	462,660,876,014	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23, 56, 57			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		93,648,352,536	136,759,972,454	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	24	189,719,756,343	246,082,294	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25	24,588,725,412	29,750,849,523	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	26b	56,167,390,163	70,449,958,829	Taxes Payable
Beban Akruai	3, 27, 56, 57	44,863,405,361	50,884,746,517	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	12,812,582,944	34,386,603,535	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	29, 56	136,177,927,102	238,023,577,847	Bank
Utang Obligasi	30, 56	--	508,226,827,740	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 56	301,926,142	326,113,260	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	32	365,405,407,115	445,553,688,103	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	33	54,285,704,173	47,155,811,277	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,713,172,966,844	2,033,129,970,843	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	17,329,502,040	24,538,807,378	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	29, 56	560,170,005,242	364,397,407,883	Bank
Utang Obligasi	30, 56	387,960,647,966	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 56	662,450,196,278	197,620,619	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	34, 57	33,338,583,800	21,002,418,202	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 35	201,650,906,827	183,012,017,285	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	31	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	33	4,309,235,062	5,942,623,057	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,901,094,006,262	986,030,794,794	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,614,266,973,106	3,019,160,765,637	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	36	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	37	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	38	152,330,768,031	152,330,768,031	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	39	(36,118,835,862)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	38,000,000,000	37,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,959,067,511,235	2,918,594,043,515	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 31	(27,368,044,949)	(6,364,638,468)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,964,442,118,621	3,943,972,057,382	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	23, 41	513,737,723,243	441,034,277,505	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,478,179,841,864	4,385,006,334,887	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,092,446,814,970	7,404,167,100,524	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	4,006,437,811,242	3,681,834,788,101	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	44	(2,915,075,099,634)	(2,700,901,241,365)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		<u>1,091,362,711,608</u>	<u>980,933,546,736</u>	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45, 59	(70,644,156,227)	(62,019,710,298)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46, 59	(628,628,814,514)	(639,028,911,806)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	47, 59	73,941,595,085	105,546,777,977	Other Income
Beban lainnya	48, 59	(46,271,989,242)	(31,522,911,979)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>419,759,346,710</u>	<u>353,908,790,630</u>	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	49	(86,601,498,694)	(88,433,931,618)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	21, 29, 30, 31, 50	(176,649,474,070)	(171,013,663,135)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	<u>8,324,630,129</u>	<u>30,706,693,274</u>	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		<u>164,833,004,075</u>	<u>125,167,889,151</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	(28,521,943,536)	(35,334,633,567)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>136,311,060,539</u>	<u>89,833,255,584</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 35	(26,506,882,163)	(17,786,177,182)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif				Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Ventura Bersama	15	254,483,513	32,013,768	from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait	26d	<u>2,034,860,071</u>	<u>293,271,056</u>	Related Income Tax
Sub Jumlah		(24,217,538,579)	(17,460,892,358)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	31	(24,847,767,789)	--	Unrealized Loss on Hedge Transaction
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	8,316,650,581	3,060,511,607	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		<u>(4,472,289,273)</u>	<u>(821,168,447)</u>	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah		(21,003,406,481)	2,239,343,160	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		<u>(45,220,945,060)</u>	<u>(15,221,549,198)</u>	Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>91,090,115,479</u>	<u>74,611,706,386</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		92,308,006,434	37,674,434,371	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		<u>44,003,054,105</u>	<u>52,158,821,213</u>	Non-Controlling Interest
		<u>136,311,060,539</u>	<u>89,833,255,584</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		53,016,350,119	27,327,302,763	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41	<u>38,073,765,360</u>	<u>47,284,403,623</u>	Non-Controlling Interest
		<u>91,090,115,479</u>	<u>74,611,706,386</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	51	<u>19.85</u>	<u>8.10</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent									Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2018	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	--	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206	Balance as of January 1, 2018	
Cadangan umum	40	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	General Reserves	
Saham Treasuri	39	--	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Dividen	42	--	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	(92,989,396,800)	(34,348,581,760)	(127,337,978,560)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	1,801,756,269	--	--	--	--	--	1,801,756,269	(40,152,817,414)	(38,351,061,145)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	37,674,434,371	--	--	37,674,434,371	52,158,821,213	89,833,255,584	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7	--	--	--	--	--	(12,586,474,768)	2,239,343,160	--	(10,347,131,608)	(4,874,417,590)	(15,221,549,198)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2018		588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	40	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	42	--	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	(25,371,436,320)	(57,917,725,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	60,001,116,698	60,001,116,698	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	44,003,054,105	136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 31	--	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	(5,929,288,745)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2019		588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,964,442,118,621	513,737,723,243	4,478,179,841,864	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,837,871,116,650	3,536,331,026,426	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	59	(3,195,309,385,669)	(3,235,436,191,647)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	59	(459,637,257,101)	(461,628,999,033)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga	59	(174,637,900,685)	(179,237,335,961)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(144,868,549,002)	(516,298,176,111)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	59	13,963,740,238	9,150,122,980	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(122,618,235,569)	(847,119,553,346)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		55,663,808,153	72,917,145,355	Interest Received
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	59	25,000,000,000	(170,868,225,970)	Sale (Placement) of Temporary Investment
Penerimaan Hasil Investasi Sementara		4,879,886,091	1,952,173,337	Proceeds From Temporary Investment
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		532,503,500	83,051,687,052	Income Shares from Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	403,378,065	1,361,579,864	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		--	2,180,250,000,000	Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset
Perolehan Investasi Saham		--	(38,351,799,888)	Acquisition of Investment in Shares
Perolehan Properti Investasi	17, 58	(609,090,907)	(5,390,241,678)	Acquisitions of Investment Properties
Penambahan Uang Muka Lain-lain		(10,668,032,825)	(4,309,539,437)	Addition of Advance Payment Others
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi		(29,000,000,000)	--	Additions of Due from Related Parties
Perolehan Aset Tetap	18, 58	(82,027,432,236)	(127,153,812,260)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(35,824,980,159)	1,993,458,966,375	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		702,500,000,000	--	Receipts of Other Third Party Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		518,000,000,000	--	Additional of Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		111,113,434,597	8,704,863,450	Additional of Short Term Bank Loans
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		--	(750,750,000)	Increase of Treasury Stock
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(184,869,117)	54,230,461	Additional (Payments) of Other Third Party Loans
Pembayaran Biaya Pinjaman		(7,394,097,698)	(30,320,970,343)	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(10,668,298,047)	(550,000,000,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(25,371,436,320)	(34,348,581,760)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	42	(32,546,288,880)	(92,989,396,800)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(421,168,084,719)	(227,735,097,405)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Obligasi		(510,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		324,280,359,816	(927,385,702,397)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		165,837,144,088	218,953,710,632	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	59	(10,758,376,955)	7,663,482,324	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.30 tanggal 9 Juni 2015, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0938778.AH.01. 02.TAHUN 2015, tanggal 6 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529427.AH.01.11. TAHUN 2015 Tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 30 dated June 9, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, to conform with the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Directors and Board of Commissioners of Emiten or Public Company. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0938778.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 6, 2015 and was listed in the Company Register No. AHU-3529427.AH.01.11. TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.944 dan 3.169 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,944 and 3,169 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	: <i>Commissioners</i>
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Crescento Hermawan	Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	: <i>Directors</i>
	Wilson Effendy**)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2019 dan / and 2018	
Ketua	: Emil Salim	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Kardinal A. Karim	: <i>Members</i>
	Mamat Ma'mun	

*) Komisaris/Direktur Independen

*) *Independent Commissioner /Director*

**) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Mei 2019, Wilson Effendy menggantikan Herman Gunadi sebagai Direktur Perusahaan.

**) *Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting (AGM) dated May 7, 2019, Wilson Effendy replaced Herman Gunadi as the Company's Director.*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,227,530,849	2,604,480,592
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	669,905,739	347,011,613
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	51,059,253	51,390,604
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	156,655,817	155,164,049
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	307,215,573	310,116,432
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	585,113,597	618,841,860
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1,714,015	1,963,138
PT Surya Citra Proptertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100.00	100.00	9,720,431	10,632,516
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi / not yet operated	-- *)	100.00	-- *)	37,037,416
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	76,786,681	74,460,067
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	11,059,973	4,394,676
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	470,435,159	489,408,787
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	65.37	65.37	2,461,637,305	2,253,793,654
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	80,433,976	57,536,150
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	25,112,558	25,173,236
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	-- *)	37,251,083	-- *)
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	505,935,748	436,655,037
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	206,499,238	168,552,954

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019 Rp '000	2018 Rp '000
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	302,937,501	257,030,679
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	202,994,744	216,372,312
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	202,316,798	180,856,550
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,516,772	2,515,498
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	491,790	489,764
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,633,056	100,203,196
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	7,006,149	3,082,378
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,006,149	41,060,930
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,777,775	38,240,074
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	100.00	100.00	204,030,737	200,460,878
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,037,279	1,000,000
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,039,414	1,000,000
PT Sarana Alam Industri (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,036,850	1,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
				%	%	Rp '000	Rp '000
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	87,250,730	84,255,480
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	65.36	65.36	7,638,722	9,244,043

Keterangan:

*) PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP) pada tahun 2019, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan tidak langsung melalui SSR.

Information:

*) PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya Bekasi Properti) (SBP) in 2019, has switched ownership to indirect ownership through SSR.

PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 235 tanggal 19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk mengalihkan 10.000 lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh SBP yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada SSR, Entitas Anak.

PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Based on deed of shareholder's decision No. 235 dated December 19, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer 10,000 shares of SBP's subscribed and fully paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to SSR, a Subsidiary.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01. 11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 72 tanggal 30 Maret 2019 dari Wiwik Condro, SH, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp148.000.000.000 (148.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp37.000.000.000 (37.000.000 lembar saham). Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan tersebut, seluruhnya disetor oleh SSR, Entitas Anak.

Based on deed of shareholder's decision No. 72 dated March 30, 2019, by Wiwik Condro, SH, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders approved to increase of authorized capital become amounted to Rp148,000,000,000 (148,000,000 shares) and issued dan paid-up capital become amounted to Rp37,000,000,000 (37,000,000 shares). The increase in authorized and issued and paid-up capital, all paid up by SSR, a Subsidiary.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 25, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0067572.AH.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan No. AHU-0067572.AH.01.11.
TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 9 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Pratama (SSMA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSMA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 7 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026051.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069701.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSRA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

01.11.TAHUN 2019 dated April 25, 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Based on notarial deed No. 14 dated May 9, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSS and EPI, a Subsidiary, established PT Surya Siti Pratama (SSMA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069860.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSMA, indirectly, is 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Based on notarial deed No. 12 dated May 7, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026051. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069701.AH.01. 11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSRA, indirectly, is 100%.

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 10 tanggal 7 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0360039 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219630.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 10 dated November 7, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0360039 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219630.AH. 01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in SARI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01. 11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 04 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSP, Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0359996 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 03 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BAGS menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak SSR, kepada SCS, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 04 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 03 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BAGS's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by TCP, a Subsidiary, and SBP, a Subsidiary of SSR, to SCS, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. AHU-AH.01.03-0359956 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219492.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (100.000.000 lembar saham).

Akta peningkatan modal dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219492. AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to change the par value of shares to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02. TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

The Company's percentage of ownership in SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Lestari (formerly PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares) and Issued capital become to Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

The deed of increase of authorized capital has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 dated January 26, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 dated January 26, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang
saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal
4 Juni 2013, para pemegang saham NRC
menyetujui pengeluaran saham baru
sebanyak 173.913.000 lembar saham yang
diambil bagian oleh PT Saratoga Investama
Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat
Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC,
Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan
Efektif untuk melakukan penawaran umum
dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk
melaksanakan penawaran umum sebanyak
306.087.000 lembar saham kepada
masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per
saham, dengan harga penawaran sebesar
Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal
27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas
Anak telah tercatat pada Bursa Efek
Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas
Anak, kepada SIS dan penawaran umum
kepada masyarakat tersebut, maka
persentase kepemilikan Perusahaan pada
NRC, secara langsung dan tidak langsung,
terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah
selisih transaksi dengan pihak non-
pengendali atas dilusi ini adalah sebesar
Rp197.722.228.655 (Catatan 38).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan
menjual 75.000.000 lembar saham NRC,
Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia,
sehingga persentase kepemilikan
Perusahaan pada NRC, secara langsung dan
tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi
64,18% (Catatan 38).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas
Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000,
dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari
2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak,
masing-masing menjual 48.000.000 lembar
saham dan 27.000.000 lembar saham NRC,
Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

*The Company's percentage of ownership in
SIL, indirectly, is 100%.*

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

*Based on the shareholders agreement, NRC,
a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's
shareholders agreed to issuing new shares
amounted to 173,913,000 shares which was
taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
(SIS).*

*On June 18, 2013, based on the Decision
Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a
Subsidiary, received an Effective Statement
Letter to perform public offering from the
Financial Services Authority amounted to
306,087,000 shares to the public, with par
value of Rp100 per share with offering price of
Rp850 per share. Effective from June 27,
2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has
been listed in the Indonesian Stock Exchange
(IDX).*

*With issuance of NRC's new shares to SIS,
and from initial public offering, the percentage
of ownership of the Company to NRC, directly
and indirectly, had been diluted from 83.33%
to 67.20%. The total difference in transactions
with non-controlling interest from this dilution
amounted to Rp197,722,228,655 (Note 38).*

*On December 2, 2014, the Company sold
75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in
Indonesian Stock Exchange, thus the
Company's percentage of ownership in NRC,
directly and indirectly, decrease from 67.20%
to 64.18% (Note 38).*

*On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary,
increase amounted to Rp1,625,770,000 from
realization of warrant execution.*

*On January 23, 2015 and January 27, 2015,
the Company and EPI, a Subsidiary, each sold
48,000,000 shares and 27,000,000 shares of
NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock
Exchange.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 38).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 38).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c New Standards and Interpretations of Standards

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets recognition for Unrealized Loss";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results caused non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	15,589	16,560	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,321	10,603	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,250	18,373	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Baht Thailand ("THB")	466	445	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan berhubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measure at fair value through profit or loss, the fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; dan
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; and*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under unrealized on hedging transaction, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi, tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Sometimes, the Group's enters into certain derivatives in order to hedge some transactions, but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group policies for that item.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the Group's receivable originated from construction contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.*

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual

revenue are recognized during the year.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the spesific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:*
 1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

- sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
- 2. The sales price will be collectible;*
 - 3. The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
 - 4. The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and*
 - 5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.*

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Critical judgments in applying the
accounting policies**

Determining classification of financial assets
and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Assessing recoverable amounts of accounts
receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 35.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2019 Rp	2018 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowances for Impairment
Piutang Usaha	22,483,137,531	17,030,432,445	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	20,610,805,213	16,054,844,705	Gross Amount Due from Customers
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Properti Investasi	289,069,820,956	259,851,959,144	Investment Property
Aset Tetap	1,398,527,348,359	1,283,827,812,002	Fixed Asset
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779	2,802,766,707	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	17,329,502,040	24,538,807,378	Deferred Tax Liabilities
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due from Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	24,588,725,412	29,750,849,523	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	44,863,405,361	50,884,746,517	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	12,812,582,944	34,386,603,535	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	201,650,906,827	183,012,017,285	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,064,010,474	1,028,086,818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	125,179,747	254,432,459	United States Dollar
Dolar Singapura	93,211,912	148,908,431	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	58,100,691	58,491,766	Great British Poundsterling
Euro	46,765,800	69,550,950	Euro
Baht Thailand	6,606,360	3,814,487	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,393,874,984	1,563,284,911	Sub Total
Rekening Bank	301,827,985,665	446,105,412,903	Current Accounts
Deposito Berjangka	1,223,841,072,599	924,315,468,301	Time Deposits
Jumlah	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,704,193,684	68,629,448,934
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,530,339,471	72,053,265,976
PT Bank Permata Tbk	52,812,644,541	158,602,620,517
PT Bank Central Asia Tbk	25,830,542,360	45,915,778,968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,447,344,772	4,958,708,247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,175,399,252	47,343,434,999
PT Bank Mayapada International Tbk	3,205,168,453	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,261,725,863	637,395,619
PT Bank Mega Tbk	2,249,952,131	23,305,881
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,137,878,854	11,237,780,454
PT Bank Commonwealth	577,360,078	620,351,517
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	104,929,108	102,866,418
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	--	146,973,392
PT Bank Ganesha Tbk	--	45,140,758
Lain-lain / Others	181,270,365	129,926,090
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,443,554,522	25,565,286,874
PT Bank Permata Tbk	6,480,712,006	6,897,813,508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,252,633,147	--
PT Bank Mega Tbk	858,674,362	1,118,199,940

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	856,927,763	1,257,813,433
PT Bank OCBC NISP Tbk	568,249,355	654,048,791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,428,494	73,783,157
Lain-lain / Others	57,998,767	72,323,471
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang / Branch Jakarta	20,058,317	19,145,959
Jumlah / Total	301,827,985,665	446,105,412,903

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	454,000,000,000	547,946,786,188
PT Bank Permata Tbk	284,050,000,000	149,229,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	58,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	13,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	500,000,000	1,221,929,250
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,314,919,583	51,568,325,592
PT Bank Central Asia Tbk	24,274,484,046	24,314,934,873
PT Bank Permata Tbk	21,701,668,970	21,034,492,398
Jumlah / Total	1,223,841,072,599	924,315,468,301

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	4.50% - 7.75%	4.00 % - 7.75 %
Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	0.75% - 2.25 %	0.50 % - 2.00 %
Jangka Waktu / Maturities	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2019 and 2018.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 52)

5. Trade Receivables

a. By customers:

2019 Rp	2018 Rp
57,758,689	8,937,708

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	49,362,894,900	9,808,430,500
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	28,096,352,442	--
PT Royal Pacific Nusantara	26,739,697,579	8,496,513,300
PT Nirvana Wastu Amerta	22,047,954,500	2,519,002,200
PT Karang Mas Sejahtera	21,032,952,884	6,280,983,572
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19,232,274,660	8,704,863,450
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	17,610,125,817	22,934,323,623
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,432,946,779	13,421,191,469
PT Alam Sutera Realty Tbk	15,536,339,139	3,231,722,700
PT Protech Asia Engineering	15,219,624,775	12,366,879,677
PT Prima Pratama Citra	12,856,846,980	10,594,810,033
PT Sejahtera Abadi Solusi	12,668,938,826	14,780,000,000
PT Tribali Manunggal Jaya	11,808,616,473	--
PT Budi Medika Sejahtera	11,788,273,500	--
PT Indopasific Indahtama	11,736,563,900	--
PT Hotel Candi Baru	11,073,457,637	--
PT Mustika Adiperkasa	8,639,271,500	12,729,931,500
PT Sika Indonesia	464,122,595	13,754,505,125
PT Alfa Goldland Realty	250,275,000	10,762,025,626
Badan Kerjasama Mutiara Buana	201,541,634	10,379,149,923
PT Primasentosa Ganda	--	17,150,024,102
PT Jaya Real Property Tbk	--	10,024,943,369
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000,000)</i>	170,434,675,519	171,884,698,145
Sub Jumlah Pihak Ketiga / <i>Sub Total Third Parties</i>	483,233,747,039	359,823,998,314
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / <i>Sub Total Third Parties - net</i>	460,750,609,508	342,793,565,869
Jumlah / Total	460,808,368,197	342,802,503,577

b. Berdasarkan kategori umur:

b. *By age category:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	189,768,808,378	155,706,734,894	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	124,282,673,077	103,652,114,874	<i>1-30 Days</i>
31-60 hari	18,077,392,628	30,848,980,699	<i>31-60 Days</i>
61-90 hari	30,481,056,955	2,147,423,334	<i>61-90 Days</i>
91-120 hari	25,950,684,288	1,200,407,650	<i>91-120 Days</i>
lebih dari 120 hari	94,730,890,402	66,277,274,571	<i>More than 120 Days</i>
Jumlah	483,291,505,728	359,832,936,022	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)	<i>Allowances for Impairment</i>
Jumlah - neto	460,808,368,197	342,802,503,577	<i>Total - net</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By Currency:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	454,271,839,403	329,134,059,099	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,019,666,325	30,698,876,923	United States Dollar
Jumlah	483,291,505,728	359,832,936,022	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)	Allowances for Impairment
Jumlah - neto	460,808,368,197	342,802,503,577	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	17,030,432,445	17,019,622,921	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	5,452,705,086	10,809,524	Additions during the year
Saldo akhir	22,483,137,531	17,030,432,445	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	8,231,277,119,133	7,429,587,446,344	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	1,027,744,828,956	739,090,470,103	Accumulated Recognized Profit
	9,259,021,948,089	8,168,677,916,447	
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,513,535,251,638)	(7,515,838,311,707)	Accumulated Progress Billings
Jumlah	745,486,696,451	652,839,604,740	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - neto	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	16,054,844,705	16,054,844,705	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	4,555,960,508	--	Additions during the year
Saldo akhir	20,610,805,213	16,054,844,705	Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp	
Investasi Tersedia untuk Dijual	190,481,577,949	211,700,588,394	Available for Sale Investment
Piutang Lain-lain - neto	20,599,627,996	16,424,063,466	Other Receivables - net
Jumlah	211,081,205,945	228,124,651,860	Total

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi tersedia untuk dijual yang sudah diukur dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of available for sale investment at fair value are as follows:

	2019			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment Rp	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas *)	25,000,000,000	--	4,526,430,815	--
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	1,420,674,451	1,888,801,568	103,309,476,019
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	(986,835,423)	416,827,045	27,091,823,593
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,404,408,484	--	48,257,728,484
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	1,367,059,897	--	8,619,960,697
Dolar Singapura / Singapore Dollar				
Mercurius Capital Investment Limited (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	10,928,173,725	(7,725,584,569)	--	3,202,589,156
Jumlah / Total	216,113,053,525	(2,520,277,160)	6,832,059,428	190,481,577,949

*) Pada bulan September 2019, investasi reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas sudah direalisasikan.

*) In September 2019, investment in reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas investment has been realized.

	2018			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment Rp	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas	25,000,000,000	1,071,754,801	--	26,071,754,801
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	(1,158,535,438)	1,952,173,337	100,793,637,899
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	--	--	28,078,659,000
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,181,967,886	--	48,035,287,886
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	(391,310,646)	--	6,861,590,154

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment
	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Singapura / Singapore Dollar				
Mercurius Capital Investment Limited (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	10,928,173,725	(9,068,515,071)	--	1,859,658,654
Jumlah / Total	216,113,053,525	(6,364,638,468)	1,952,173,337	211,700,588,394

Nilai realisasi investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 47).

The realized investment for the years ended December 31, 2019 and 2018 are recorded in Other Income (Note 47).

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tahun 2019, terdapat piutang lainnya milik SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu sebesar Rp3.100.000.000 (Catatan 48).

In 2019, there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,100,000,000 (Note 48).

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	27,913,636,364
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	25,556,329,227
Badan Kerjasama Mutiara Buana	25,550,956,238	20,284,989,463
PT Primasentosa Ganda	18,923,711,109	17,480,735,315
PT Kencana Graha Optima	16,321,923,901	12,788,349,783
PT Hotel Candi Baru	15,123,875,395	--
PT Bali Perkasa Sukses	12,679,090,267	11,401,754,890
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	10,530,909,091
PT Royal Pacific Nusantara	12,371,085,159	130,728,194
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	40,764,578,352
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	148,495,563,754	81,931,525,807
Jumlah / Total	329,311,087,323	259,058,691,486

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	239,431,396,765	207,925,642,782
Surabaya	49,267,065,234	40,787,384,824
Semarang	24,899,289,723	4,052,968,182
Denpasar	14,350,716,793	6,292,695,698
Medan	1,362,618,808	--
Jumlah / Total	329,311,087,323	259,058,691,486

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide an allowance for impairment of these receivables.

9. Persediaan

9. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Tanah Siap Dijual	301,634,306,605	232,286,010,053	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	81,090,265,138	193,483,955,732	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	27,747,844,454	24,220,379,755	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	11,201,405,491	12,303,933,307	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	497,668,870	487,921,767	Others
Jumlah	422,171,490,558	462,782,200,614	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	66	301,634,306,605	61	232,286,010,053

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	104	81,090,265,138	140	193,483,955,732

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan lain-lain pihak ketiga (Catatan 30 dan 31).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 30 and 31).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian Tanah	308,859,260,470	79,322,320,633	Land Purchase
Proyek	36,862,850,724	39,473,163,307	Project
Jumlah	345,722,111,194	118,795,483,940	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	6,415,168,836	2,436,181,355	Rental
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,800,137,621	1,611,390,921	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Asuransi	1,614,652,452	4,344,162,926	Insurance
Perijinan Bali Tourism Development Corporation	1,378,645,125	1,432,422,063	Licenses Bali Tourism Development Corporation
Perbaikan dan Pemeliharaan	728,674,096	704,520,845	Repair and Maintenance
Sub-Kontraktor	487,666,667	4,780,936,908	Sub-Contractor
Lain-lain	4,580,881,238	3,997,446,710	Others
Jumlah	17,005,826,035	19,307,061,728	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2019 Rp	2018 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
<i>Pre-Series A Preference Shares</i>	6,575,000,000	6,575,000,000
<i>Series B Preference Shares</i>	29,000,000,000	--
Jumlah / Total	35,575,000,000	6,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pre-Series A Preference Shares

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

- Series B Preference Shares

Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- Pre-Series A Preference Shares

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

On June 29, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

- Series B Preference Shares

On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	Kepemilikan / <i>Ownership</i>	2019 dan/ and 2018			
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--	--
Jumlah / Total		--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	235,586,193,192	40,099,072,863	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23,427,128,876	7,522,341,711	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	27,235,142,994	7,477,014,105	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(38,776,853,159)	(15,484,627,539)	Total Comprehensive Loss

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is an exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2019 Rp	2018 Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			
		1,802,500,000	1,802,500,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

15. Investment in Joint Ventures

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, Subsidiaries, which consist of:

		2019				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	91,098,509,541	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	169,676,016,912	9,208,944,208	254,483,513	179,139,444,633
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,595,667,804	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,322,842,215	(663,166,086)	--	127,172,629
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	34,933,236,859	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	17,999,312,447	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Jumlah / Total			318,625,585,778	8,324,630,129	254,483,513	(532,503,500)
						326,672,195,920

		2018				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	173,274,029,891	(923,833,298)	--	91,098,509,541
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	165,970,274,533	3,673,728,611	32,013,768	169,676,016,912
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,884,606,727	(40,377,157)	--	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,496,186,836	1,899,480,968	--	3,595,667,804
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Jumlah / Total			409,782,795,358	30,706,693,274	32,013,768	(121,895,916,622)
						318,625,585,778

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	205,419,243,204	211,376,744,223	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,305,722,552	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(5,957,501,016)	(2,052,962,885)	Loss for The Year

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp81.251.687.052.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	931,552,501,652	841,643,166,938
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	257,548,199,279	185,692,842,561
Pendapatan Konsolidasian	62,081,623,802	53,850,838,226
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	17,544,965,265	6,471,376,801
Penghasilan Komprehensif		
Tahun Berjalan Konsolidasian	508,967,025	64,027,536

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	9,410,013,786	14,911,350,935
Jumlah Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581
Pendapatan	--	5,006,264,930
Laba Tahun Berjalan	96,149,514	4,748,702,421

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disetujui oleh STC NRC untuk membagikan hasil usaha, sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp1.800.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For the year ended December 31, 2018, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp81,251,687,052.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	931,552,501,652	841,643,166,938	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	257,548,199,279	185,692,842,561	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	62,081,623,802	53,850,838,226	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	17,544,965,265	6,471,376,801	Consolidated Income for The Year
Penghasilan Komprehensif			Consolidated Comprehensive
Tahun Berjalan Konsolidasian	508,967,025	64,027,536	Income for The Year

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	9,410,013,786	14,911,350,935	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581	Total Liabilities
Pendapatan	--	5,006,264,930	Revenues
Laba Tahun Berjalan	96,149,514	4,748,702,421	Profit for The Year

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended December 31, 2018, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp1,800,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	254,345,254	3,380,677,426
Jumlah Liabilitas	--	800,000,000
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(1,326,332,172)	(87,757,124)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp532.503.500.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Loss for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

For the year ended December 31, 2019, JO Maeda NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp532,503,500.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	109,225,399,472	138,913,322,616
Jumlah Liabilitas	31,312,530,076	61,283,907,369
Pendapatan	149,138,437,631	230,404,648,334
Laba Tahun Berjalan	283,454,152	21,459,231,596

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Profit for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	76,712,909,862	83,052,169,992
Jumlah Liabilitas	23,350,345,520	38,053,888,875
Pendapatan	65,261,292,960	146,968,872,076
Laba Tahun Berjalan	5,734,283,225	41,212,296,234

**JO STC NRC – MNC Lido City Development
Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Profit for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	--	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	--	(134,590,523)	Loss for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

As of December 31, 2019, there were no operational activities for project development.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP,

16. Real Estate Assets

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,413	1,637,373,150,938	1,308	1,529,408,494,797
SBP	8	37,128,409,189	8	36,901,386,109
Jumlah	1,421	1,674,501,560,127	1,316	1,566,309,880,906

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 30).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, used as collateral in connection with bond payable facility (Note 30).

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak SITI, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary of SITI, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2019					
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	545,283,698,734	2,863,636,364	--	609,090,907	548,756,426,005	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	609,090,907	--	(609,090,907)	171,923,337,357	Construction in Progress
	992,408,080,641	3,472,727,271	--	--	995,880,807,912	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	205,869,951,615	29,217,861,812	--	--	235,087,813,427	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	259,851,959,144	29,217,861,812	--	--	289,069,820,956	
Nilai Tercatat	732,556,121,497				706,810,986,956	Carrying Value

	2018					
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	552,235,328,166	292,443,636	2,033,580,500	(5,210,492,568)	545,283,698,734	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	166,825,539,315	5,097,798,042	--	--	171,923,337,357	Construction in Progress
	994,261,912,031	5,390,241,678	2,033,580,500	(5,210,492,568)	992,408,080,641	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018					
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	177,644,823,877	29,354,067,794	--	(1,128,940,056)	205,869,951,615	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	40,095,448,409	5,061,524,522	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>226,565,306,884</u>	<u>34,415,592,316</u>	<u>--</u>	<u>(1,128,940,056)</u>	<u>259,851,959,144</u>	
Nilai Tercatat	<u>767,696,605,147</u>				<u>732,556,121,497</u>	Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp4.081.552.512 (Catatan 18).

For the year ended December 31, 2018, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp4,081,552,512 (Note 18).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi bangunan milik SIT, Entitas Anak SIT, mengalami penyesuaian pada nilai perolehan berita acara serah terima dari kontraktor sebesar Rp2.033.580.500.

For the year ended December 31, 2018, the investment properties of building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, have an adjustment in the minutes of hand over's acquisition value by contractor amounted to Rp2,033,580,500.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	289,963,862,506	286,605,672,254	Rental Income (Note 43)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 44)	200,047,065,800	183,777,978,815	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 44)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Langsung	12,910,076,448	13,153,668,781	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 48)	16,307,785,364	21,261,923,535	Other Expense (Note 48)
Jumlah	<u>29,217,861,812</u>	<u>34,415,592,316</u>	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak SIT, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, and building owned by NRC, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2018 / December 31, 2018	631,150,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	4 Mei 2018 / May 4, 2018	923,920,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	11 Mei 2018 / May 11, 2018	277,797,000,000
Jumlah / Total					1,832,867,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp31.582.000.000 dan Rp28.432.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp31,582,000,000 and Rp28,432,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, was calculated based on its cost acquisition in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank, utang obligasi dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 29, 30 dan 31).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans, bonds payable and loan facility from IFC (Notes 29, 30 and 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.365.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,365,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

For the year ended December 31, 2019, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset dalam konstruksi merupakan penambahan atas gedung perkantoran milik SCP, Entitas Anak.

For the year ended December 31, 2018, the additions of construction in progress represent addition of office building owned by SCP, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2019					
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	323,654,265,454	4,231,000,000	--	1,168,840,000	329,054,105,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,251,753,897,662	8,993,598,925	1,151,632,250	3,949,615,038	1,263,545,479,375	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,905,107,786	59,186,000	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	470,739,328,541	9,729,529,108	4,624,174,760	213,543,750	476,058,226,639	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	308,572,367,892	15,354,903,319	1,007,962,511	181,277,008	323,100,585,708	Office Equipment
Peralatan Proyek	40,979,571,198	1,056,771,387	--	--	42,036,342,585	Project Equipment
Kendaraan	74,950,923,406	3,435,092,908	1,598,384,913	--	76,787,631,401	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	38,072,860,638	4,196,072,010	799,130,403	13,179,242	41,482,981,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	14,143,283,813	35,707,278,579	--	(5,526,455,038)	44,324,107,354	Construction in Progress
Jumlah	2,536,026,624,071	82,763,432,236	9,181,284,837	--	2,609,608,771,470	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	551,737,766,309	56,306,968,700	276,277,532	--	607,768,457,477	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,414,031,571	133,379,813	--	--	2,547,411,384	Landscaping
Mesin dan Peralatan	367,665,499,941	26,086,173,519	4,269,229,843	(46,925,905)	389,435,517,712	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	238,334,814,292	25,023,265,175	950,583,543	4,794,879	262,412,290,803	Office Equipment
Peralatan Proyek	25,842,057,127	3,987,229,693	--	--	29,829,286,820	Project Equipment
Kendaraan	61,891,470,673	5,330,368,823	1,565,866,163	--	65,655,973,333	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,809,304,978	5,608,449,975	762,684,786	42,131,026	30,697,201,193	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,132,867,111	48,342,526	--	--	10,181,209,637	Operational Equipment
Jumlah	1,283,827,812,002	122,524,178,224	7,824,641,867	--	1,398,527,348,359	Total
Nilai Tercatat	1,252,198,812,069				1,211,081,423,111	Carrying Value

	2018					
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	286,207,327,534	37,424,346,920	--	22,591,000	323,654,265,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,143,824,987,498	4,696,412,838	--	103,232,497,326	1,251,753,897,662	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,875,077,786	30,030,000	--	--	2,905,107,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	461,139,508,118	10,932,897,194	1,333,076,771	--	470,739,328,541	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	290,300,697,487	13,086,625,490	812,717,704	5,997,762,619	308,572,367,892	Office Equipment
Peralatan Proyek	37,572,777,018	379,274,000	--	3,027,520,180	40,979,571,198	Project Equipment
Kendaraan	69,058,333,235	6,588,984,628	952,694,457	256,300,000	74,950,923,406	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	33,960,730,243	2,481,446,195	--	1,630,684,200	38,072,860,638	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,136,928,721	118,088,960	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	70,388,402,976	52,711,743,594	--	(108,956,862,757)	14,143,283,813	Construction in Progress
Jumlah	2,405,464,770,616	128,449,849,819	3,098,488,932	5,210,492,568	2,536,026,624,071	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	499,382,355,502	51,226,470,751	--	1,128,940,056	551,737,766,309	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,286,570,358	127,461,213	--	--	2,414,031,571	Landscaping
Mesin dan Peralatan	332,672,184,011	36,326,392,701	1,333,076,771	--	367,665,499,941	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	213,516,081,078	25,631,450,918	812,717,704	--	238,334,814,292	Office Equipment
Peralatan Proyek	21,650,219,070	4,191,838,057	--	--	25,842,057,127	Project Equipment
Kendaraan	56,098,462,015	6,745,703,115	952,694,457	--	61,891,470,673	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	19,923,615,105	5,885,689,873	--	--	25,809,304,978	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,036,586,319	96,280,792	--	--	10,132,867,111	Operational Equipment
Jumlah	1,155,566,073,458	130,231,287,420	3,098,488,932	1,128,940,056	1,283,827,812,002	Total
Nilai Tercatat	1,249,898,697,158				1,252,198,812,069	Carrying Value

Pada tahun 2019, SIH, Entitas Anak, melakukan penyesuaian atas nilai biaya konstruksi aset tetap bangunan dan pembatalan biaya-biaya yang

In 2019, SIH, a Subsidiary, made adjustments in value of construction costs of fixed asset building and canceled costs which were capitalized on fixed

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

dikapitalisasi pada aset tetap perabot dan perlengkapan, adalah masing-masing sebesar Rp808.332.112 dan Rp40.784.059, yang dicatat pada akun beban lain-lain (Catatan 48).

assets furniture and fixtures, respectively amounted to Rp808,332,112 and Rp40,784,059, which recorded in other expenses accounts (Note 48).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	98,204,506,264	98,558,396,665	General and Administrative Expense (Note 46)
Beban Langsung	24,319,671,960	31,672,890,755	Direct Cost
Jumlah	122,524,178,224	130,231,287,420	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	294,175,429,001	238,865,134,020	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	148,181,007,093	129,200,317,309	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	106,355,908,785	101,311,324,485	Building and Infrastructure
Kendaraan	54,325,456,762	49,970,664,713	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	20,938,776,760	10,705,131,751	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,045,420,706	9,925,620,771	Operational Equipment
Peralatan Proyek	4,491,707,959	3,289,584,284	Project Equipment
Jumlah	638,513,707,066	543,267,777,333	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	19 September 2018/ September 19, 2018	1,346,214,000,000
Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	117,881,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	83,185,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,014,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	153,097,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	98,593,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	86,089,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,355,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	132,244,000,000
Jumlah / Total				3,226,815,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp17.425.418.627 dan Rp20.811.646.713 atau sebesar 1,44% dan 1,66% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp17,425,418,627 and Rp20,811,646,713 or 1.44% and 1.66% of the total consolidated net book value for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21 dan 29), utang obligasi (Catatan 30), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 31).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 21 and 29), bond payable (Note 30), and other payable to third parties (Note 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	403,378,065	1,361,579,864	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(505,784,300)	--	Less: Carrying Value of Fixed Asset
Laba (Rugi) Penjualan (Catatan 47 dan 48)	(102,406,235)	1,361,579,864	Gain (Loss) on Sale (Notes 47 and 48)
Kerugian atas Pengurangan Nilai Tercatat Aset Tetap yang Tidak Dijual (Catatan 48)	(42,526,558)	--	Losses from the Decuction in Carrying Value of Fixed Asset Not for Sale (Note 48)
Jumlah Laba (Rugi)	(144,932,793)	1,361,579,864	Total Gain (Loss) - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 80,97%, serta milik SIH, Entitas Anak, adalah 98,70%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SIH.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak adalah sebesar Rp1.189.128.470, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	3,654,971,168,956	3,485,615,706,956
Dolar Amerika Serikat	3,688,186	2,688,186

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

For the years ended December 31, 2019, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 80.97%, and SIH, a Subsidiary, is 98.70%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SIH.

Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, amounted to Rp1,189,128,470, for the year ended December 31, 2018.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	3,654,971,168,956	3,485,615,706,956
United States Dollar	3,688,186	2,688,186

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for years ended December 31, 2019 and 2018.

19. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pembelian Aset Tetap	34,248,535,019	22,296,129,559
Pengembangan Tanah	320,677,941	967,042,107
Lain-lain	1,467,999,165	2,106,007,634
Jumlah	36,037,212,125	25,369,179,300

19. Other Advances

The details of other advances are as follows:

Purchase of Fixed Assets
Land Development
Others
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 29)	25,000,000,000	--	<i>Sinking Fund of Bank Loan</i> (Note 29)
Jaminan Pengembalian	5,199,005,696	5,469,272,137	<i>Guaranteed Deposits</i>
Perpanjangan HGB Tanah	4,946,084,934	3,098,487,904	<i>Land Rights Extension</i>
Aset Imbalan Kerja (Catatan 35)	4,117,434,139	1,715,464,878	<i>Employment Benefit Assets</i> (Note 35)
Biaya Pinjaman Ditangguhkan (Catatan 31)	--	28,850,804,677	<i>Deferred of Loan Charges</i> (Note 31)
Lain-lain	144,647,249	130,850,053	<i>Others</i>
Jumlah	39,407,172,018	39,264,879,649	Total

Biaya pinjaman ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman dari IFC (Catatan 31).

Deferred of loan charges represent costs incurred regarding loan from IFC (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya pinjaman ditangguhkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu pinjaman dari IFC, sejak penggunaan fasilitas pada bulan September 2019 (Catatan 31).

As of December 31, 2019, Deferred of loan charges are classified as financial liabilities that amortized using the effective interest rate method for term of loan from IFC, since the utilization of the facility on September 2019 (Note 31).

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Mayapada Tbk	109,150,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,704,863,450
Jumlah / Total	109,150,000,000	8,704,863,450

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- **PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)**
Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, SH, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- **PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)**
Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, SH, NRC obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)</i>	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / <i>until July 2, 2020</i>	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
- b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA, dengan jumlah sebesar Rp109.150.000.000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- a) Pledge its shares to other parties;
- b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
- c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

As of December 31, 2019, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA, with total amounting to Rp109,150,000,000.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JDM/PK-KMK/ 2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the loan agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, NRC has obtain loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafon	Rp137,900,000,000	Plafond
Jangka Waktu Plafon	sampai dengan 17 Juli 2019 / until July 17, 2019	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo invoice maksimum 6 bulan / up to due date of invoice maximum 6 months	Time Period of Credit
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas Supply Chain Financing berupa Post Financing yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project.	Purpose
Suku Bunga	10,25% p.a (mengambang / floating)	Interest

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang atas proyek yang telah disepakati milik NRC, Entitas Anak, senilai Rp137.900.000.000.

The facility is fiduciary guaranteed with receivable from agreed project owned by NRC, a Subsidiary, amounted to Rp137,900,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1 kali;
 - Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 kali;
 - Debt Service Coverage minimal 100%.

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Current Ratio minimum of 1 time;
 - Debt to Equity Ratio maximum of 2,5 times;
 - Debt Service Coverage minimum of 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp8.704.863.450.

Fasilitas pinjaman sebesar Rp10.668.298.047 telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, telah menutup fasilitas kredit tersebut.

- b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

- Conduct business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;
- Changes in the composition of management, directors, commissioners and share ownership;
- Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform the daily business; and
- Sell and/or mortgage the major assets.

As of December 31, 2018, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp8,704,863,450.

The loan facility amounted to Rp10,668,298,047 has fully repaid on July 1, 2019. On July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, has closed the credit facility.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	283,024,123,841	716,975,876,159	30 Mar 2020 / Mar 30, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	27,180,000,000	172,820,000,000	18 Feb 2020 / Feb 18, 2020
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	--	200,000,000,000	15 Jul 2020 / Jul 15, 2020

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**
Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101/CBL/PPP/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**
Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 101/CBL/PPP/III/2019 dated March 25, 2019, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2020 / until March 30, 2020	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama NRC (Catatan 18); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

The facility is secured by the assets of NRC as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of NRC (Note 18); and
- f. Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas bank garansi milik NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of consolidated financial reporting, the term of bank guarantee facility owned by NRC, a Subsidiary, is in the process of extending.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 18 Februari 2019, oleh NRC memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Deed of Credit Agreement No. 59 dated February 18, 2019, NRC obtained a bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 18 Februari 2020 / until February 18, 2020	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

The facility is fiduciary secured with project receivable amounted to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

a. *Maintain financial ratios as follows:*

- *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Gearing Ratio* maximum of 1,5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

b. *Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*

- *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
- *Changes in the composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2019, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas bank garansi milik NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of consolidated financial reporting, the term of bank guarantee facility owned by NRC, a Subsidiary, is in the process of extending.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 15 Juli 2020 / until July 15, 2020	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
 - Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, NRC, Entitas Anak, belum menggunakan fasilitas Bank Garansi.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on Offering Letter Banking Facility No. 245/ BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 dated July 15, 2019, NRC obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Interest Bearing Debt / Total Equity* ratio maximum of 1.5 times; and
 - *Total Liabilities / Equity* ratio maximum of 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

As of December 31, 2019, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2019, NRC, a Subsidiary, not yet use Bank Guarantee facilities.

22. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

22. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. By supplier:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 52)	18,015,617	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Inter World Steel Mills Indonesia	30,970,459,062	2,576,877,136
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	27,406,258,517	11,469,727,887
PT Adhimix Rmc Indonesia	27,228,904,250	3,403,727,749
PT The Master Steel Manufactory	12,627,384,874	16,272,606,964
PT Alkonusa Teknik Interkon	12,621,277,160	--
PT Hanwa Indonesia	10,965,783,548	--
PT Solusi Bangun Beton	10,943,820,250	--
PT Varia Usaha Beton	10,626,672,000	10,582,360,250
PT SCG Readymix Indonesia	10,496,257,750	3,382,543,753
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	9,360,087,127
PT Merak Jaya Beton	8,914,715,850	4,197,880,100
PT Torsina Redikon	8,355,503,800	6,481,151,875
PT Anugerah Cipta Selaras	2,962,151,694	10,030,419,652
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	442,554,498,054	384,903,493,521
Sub Jumlah / Sub Total	626,033,773,936	462,660,876,014
Jumlah / Total	626,051,789,553	462,660,876,014

b. Berdasarkan umur:

b. By category:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313,134,305,039	302,053,734,780	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	114,633,832,688	67,061,861,626	1-30 Days
31 s/d 60 hari	62,391,507,248	30,717,228,460	31-60 Days
61 s/d 90 hari	65,738,479,263	16,316,559,929	61-90 Days
91 s/d 120 hari	26,395,806,227	22,167,572,694	91-120 Days
>120 hari	43,757,859,088	24,343,918,525	More than 120 Days
Jumlah	626,051,789,553	462,660,876,014	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	621,487,526,620	461,618,942,966	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,543,685,994	1,020,074,178	United States Dollar
Euro	20,576,939	21,858,870	Euro
Jumlah	626,051,789,553	462,660,876,014	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

23. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	41,175,387,228	25,687,766,890
<i>Sinking Fund</i> untuk villa	15,825,562,994	14,808,681,136
Beban Manajemen Hotel	13,866,028,646	18,102,726,002
Proyek Konstruksi	7,176,547,113	5,597,471,563
Pembangunan Proyek Pergudangan	--	60,000,000,000
Pembelian Tanah Kawasan Industri	--	3,351,445,500
Lain-lain	15,604,826,555	9,211,881,363
Jumlah	93,648,352,536	136,759,972,454

23. Other Short-Term Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	Third Parties
Third Parties			
Agent and Guest Hotel Advance			Agent and Guest Hotel Advance
<i>Sinking Fund</i> for villa			<i>Sinking Fund</i> for villa
Hotel Management Cost			Hotel Management Cost
Construction Project			Construction Project
Warehouse Project Development			Warehouse Project Development
Industrial Estate Land Acquisition			Industrial Estate Land Acquisition
Others			Others
Total			Total

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak SIT, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited ("FRASERS") (d/h TICON (HK) Limited) dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada FRASERS yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT dengan nilai nominal Rp100 per saham.

FRASERS menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas kepada FRASERS tersebut direklasifikasi menjadi Uang Muka Setoran Modal di SIT, Entitas Anak.

Warehouse Project Development

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary of SIT, signed loan agreement from Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited ("FRASERS") (formerly TICON (HK) Limited) with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT also sign an issuance agreement of 50 warrants to FRASERS which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, with nominal value of Rp100 per share.

FRASERS agreed to extending the maturity date of the loan to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, the liabilities to FRASERS has reclassified to Advance for Paid-in Capital in SIT, a Subsidiary.

24. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Suryacipta Swadaya	189,473,674,049	--
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
Jumlah	189,719,756,343	246,082,294

24. Advances from Customers

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya
Other Subsidiaries

Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	622,401,726,759	273,109,311,576
Laba Kumulatif yang Diakui	37,669,911,418	5,868,162,128
	660,071,638,177	278,977,473,704
Penerbitan Termin Kumulatif	(684,660,363,589)	(308,728,323,227)
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(24,588,725,412)	(29,750,849,523)

25. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit

Accumulated Progress Billings

**Gross Amount Due
to Customers**

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	905,318,023	1,020,662,050
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	98,876,939	5,134,282
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	20,472,875	1,078,683,703
Pajak Final	9,771,207,758	4,949,529,466
Pajak Pertambahan Nilai - neto	7,023,519,914	11,938,707,262
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,745,257,687	30,138,500
Jumlah	19,564,653,196	19,022,855,263

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund

Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, tahun fiskal 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp27.911.375 dan Rp1.717.346.312, pada tanggal 31 Desember 2019.

Claim for tax refunds are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 owned by EPI, a Subsidiary, and SAM, a Subsidiary amounted to Rp27,911,375 and Rp1,717,346,312, as of December 31, 2019

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, tahun fiskal 2017 yaitu sebesar Rp30.138.500, pada tanggal 31 Desember 2018.

- Overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp31,138,500, as of December 31, 2018.

b. Utang Pajak

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	547,427,705	726,318,873
Pasal 23	447,406,499	2,919,624
Pasal 26	69,200,000	42,000,000
Pajak Penghasilan Final	707,198	376,716
Sub Jumlah	1,064,741,402	771,615,213

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax

Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	1,570,000	11,741,764	Article 15
Pasal 21	10,380,684,676	9,460,585,065	Article 21
Pasal 23	5,345,886,795	379,099,679	Article 23
Pasal 25	668,000,918	1,057,614,479	Article 25
Pasal 26	162,301,863	248,445,422	Article 26
Pasal 29	2,442,713,706	22,853,468,769	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,643,224,981	1,716,591,506	Rent
Konstruksi	91,602,584	294,336,336	Construction
Jasa	--	968,238,111	Services
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,744,132,934	25,607,934,941	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	7,622,530,304	7,080,287,544	Local Development Tax
Sub Jumlah	55,102,648,761	69,678,343,616	Sub Total
Jumlah	56,167,390,163	70,449,958,829	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	650,985,222	(879,773,476)	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	33,848,819,875	37,890,804,125	Current Tax
Pajak Tangguhan	(5,977,861,561)	(3,542,831,409)	Deferred Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	1,866,434,327	Adjustment to Prior Year
Sub Jumlah	27,870,958,314	36,214,407,043	Sub Total
Jumlah	28,521,943,536	35,334,633,567	Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Suryalaya Anindita International	24,914,725,000	26,665,780,000
PT Suryacipta Swadaya	8,887,844,000	10,957,271,500
PT Enercon Paradhya International	46,250,875	61,053,625
PT Sitiagung Makmur	--	206,699,000
Jumlah/ Total	33,848,819,875	37,890,804,125

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	164,833,004,075	125,167,889,151	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(300,619,015,982)	(317,377,445,484)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	228,745,003,563	229,004,217,228	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	92,958,991,656	36,794,660,895	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,938,366,825	1,303,544,706	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(4,800,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	257,692,288	22,638,613	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	(2,603,940,887)	(3,473,816,681)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	583,507,056	528,114,445	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9,198,674,198)	(2,994,866,906)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	27,804,651,553	--	Interest Income
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(9,208,944,208)	(3,673,728,611)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(248,138,821,264)	(203,929,795,009)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	6,401,579,889	4,627,946,188	Other Expenses
Sub Jumlah	(231,756,701,172)	(205,442,329,893)	Total
Rugi Fiskal	(141,401,650,403)	(172,121,485,679)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(771,510,300,365)	(621,100,805,816)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	80,946,465,875	21,711,991,130	Non Compensated Tax Loss
Rugi Fiskal Perusahaan	(831,965,484,893)	(771,510,300,365)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	33,848,819,875	37,890,804,125	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	2,310,611,733	2,273,500,970	Article 23
Pasal 25	29,115,967,311	13,842,518,089	Article 25
Kurang Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	2,422,240,831	21,774,785,066	Underpayment of Income Tax Current Year
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	2,073,371,752	15,836,274,376	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	369,341,954	7,017,194,393	PT Suryacipta Swadaya
PT Sitiagung Makmur	--	(1,050,772,328)	PT Sitiagung Makmur
PT Enercon Paradhya International	(20,472,875)	(27,911,375)	PT Enercon Paradhya International
Jumlah	2,422,240,831	21,774,785,066	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	164,833,004,075	125,167,889,151	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(300,619,015,982)	(317,377,445,484)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	228,745,003,563	229,004,217,228	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	92,958,991,656	36,794,660,895	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	23,239,747,914	9,198,665,224	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Sumbangan	145,876,764	132,028,611	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,299,668,550)	(748,716,727)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	6,951,162,888	--	Interest Income
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(2,302,236,052)	(918,432,153)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(62,034,705,316)	(50,982,448,752)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	1,600,394,972	1,156,986,547	Other Expenses
Sub Jumlah	(57,939,175,294)	(51,360,582,474)	Sub Total
Rugi Fiskal	35,350,412,602	41,282,143,774	Fiscal Losses
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	650,985,222	(879,773,476)	Deferred Tax Expenses of The Company
Beban Pajak Entitas Anak	27,870,958,314	36,214,407,043	Tax Expense of Subsidiaries
Jumlah	28,521,943,536	35,334,633,567	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	--	(363,103,871)	--	(363,103,871)	64,423,072	--	(298,680,799)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	--	855,450,382	463,911,046	1,319,361,428	(715,408,294)	114,915,979	718,869,113	Employment Benefit
Sub Jumlah	--	492,346,511	463,911,046	956,257,557	(650,985,222)	114,915,979	420,188,314	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Sibagung Makmur	1,934,254,101	93,159,459	(180,904,410)	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	PT Sibagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	769,615,865	(769,615,865)	--	--	--	--	--	PT Surya Internusa Hotel
PT Batiqa Hotel Manajemen	167,756,013	(167,756,013)	--	--	--	--	--	PT Batiqa Hotel Manajemen
Sub Jumlah	2,871,625,979	(844,212,419)	(180,904,410)	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,871,625,979			2,802,766,707			2,955,197,779	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX LIABILITIES
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(368,763,524)	368,763,524	--	--	--	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	(18,663,441)	18,663,441	--	--	--	--	--	Employment Benefit
Sub Jumlah	(387,426,965)	387,426,965	--	--	--	--	--	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita Internasional	(28,936,115,626)	4,387,043,828	10,264,420	(24,538,807,378)	5,404,530,963	1,804,774,375	(17,329,502,040)	PT Suryalaya Anindita Internasional
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(29,323,542,591)			(24,538,807,378)			(17,329,502,040)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	6,423,047,625	7,814,699,445	Rental
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	8,919,172,001	Land Acquisition Expenses
Utilitas	5,896,447,407	5,818,462,644	Utilities
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,801,766,933	5,018,590,748	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel	5,325,218,178	5,470,946,071	Service Charge Hotel
Bunga Pinjaman	3,747,326,617	1,735,753,232	Loan Interest
Kontraktor dan Pemasok	1,794,887,223	1,805,086,412	Contractor and Supplier
Taksiran Retensi	1,070,201,536	4,340,479,459	Estimated Retention
Perlengkapan Kantor	526,014,415	767,432,829	Insurance
Jasa Tenaga Ahli	505,149,138	344,225,156	Professional Fee
Iklan dan Promosi	451,328,026	523,783,044	Advertising and Promotion
Lain-lain	5,902,846,263	8,326,115,476	Others
Jumlah	44,863,405,361	50,884,746,517	Total

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

28. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 54).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 54).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	476,007,388,598	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	204,856,258,034	311,736,547,082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,484,285,712	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	--	267,416,167,154	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	23,268,271,494	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	696,347,932,344	602,420,985,730	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(136,177,927,102)	(238,023,577,847)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	560,170,005,242	364,397,407,883	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun	9.50% - 10.00%	9.50% - 10.40%	Interest rate per annum

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam satu tahun	136,177,927,102	238,023,577,847	One year
Dalam tahun ke-2	91,735,869,314	226,109,367,166	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,760,390,515	73,832,752,672	3rd year
Dalam tahun ke-4	79,595,435,256	29,987,867,340	4th year
Dalam tahun ke-5	130,917,031,794	19,322,912,080	5th year
Dalam tahun ke-6	122,972,523,176	15,144,508,625	6th year
Dalam tahun ke-7	61,188,755,187	--	7th year
Jumlah	696,347,932,344	602,420,985,730	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Saldo utang kepada BMRI merupakan utang TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Loan balance to BMRI consists of TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

PT TCP Internusa

Jumlah / Total

2019 Rp	2018 Rp
476,007,388,598	--
476,007,388,598	--

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, starting from the date of signing of the loan facility.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);
- 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangasia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- Undertaking Letter dari Perusahaan; dan
- Sinking Fund (Catatan 20).

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp113,200,000 (Note 18);
- 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangasia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- Undertaking Letter from the Company; and
- Sinking Fund (Note 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Adjusted Debt Service Coverage minimal 100%;
 - Rasio Debt to Equity maksimal 250%, dimulai pada tahun 2020.

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;
 - Debt to Equity ratio maximum of 250%, starting from 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BMRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga financial covenant dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, TCP, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.600.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
Jumlah / Total

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I
Kredit Investasi II
Jumlah / Total

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (floating). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- b. Obligated to obtain a written approval from BMRI before executing certain actions, such as:
- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

As of December 31, 2019, TCP, has withdrawn the credit facility amounted to Rp500,000,000,000.

Loan payments for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp18,600,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2019	2018
Rp	Rp
163,608,758,256	208,711,547,512
41,247,499,778	103,024,999,570
204,856,258,034	311,736,547,082

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2019	2018
Rp	Rp
83,208,569,717	116,477,493,894
80,400,188,539	92,234,053,618
163,608,758,256	208,711,547,512

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33.500.035.287 dan Rp29.000.030.547.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *EBITDA to Interest Ratio* minimal 1,5 kali;
 - Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2020; dan
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Pada tahun 2019, SIH telah mengirimkan surat permohonan perubahan syarat perjanjian pinjaman dengan BCA. Adapun surat keputusan dari BCA antara lain, menyetujui perubahan EBITDA to Interest Ratio menjadi EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment minimum 1 kali, dimulai sejak periode laporan keuangan tahun 2020.

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp33,500,035,287 and Rp29,000,030,547, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - EBITDA to Interest Ratio minimum 1.5 times;
 - EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment minimum 1 time, starting from 2020; and
 - Debt to Equity ratio maximum 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;
 - Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;
 - Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;
 - Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and
 - Changing the articles of association and composition of shareholders.

On 2019, SIH has been sent a letter requesting to change the terms of loan agreement with BCA. The decisions from BCA include, approve changes in EBITDA to Interest Ratio become EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder loan to Principal+Interest Payment minimum 1 times, starting from financial statement year 2020.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 18):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.035.968.414 dan Rp13.640.764.193.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi I
Kredit Investasi II
Kredit Investasi III

Jumlah / Total

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations; and
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,035,968,414 and Rp13,640,764,193, respectively.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2019 Rp	2018 Rp
--	21,625,834,445
18,601,425,816	40,684,716,040
22,646,073,962	40,714,449,085
41,247,499,778	103,024,999,570

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA to Bank Interest Ratio minimal 2,5 kali;

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp62.240.000.000 dan Rp68.200.000.000.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp62,240,000,000 and Rp68,200,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

Jumlah / Total

2019 Rp	2018 Rp
15,484,285,712	--
15,484,285,712	--

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	1 tahun sejak tanggal pembukuan fasilitas / 1 year after date of recording facility	Time Period
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	9,75% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,10% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / Investment Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp23.300.000.000	Plafond
Jangka Waktu	84 bulan setelah availability period / 84 months after availability period	Time Period
Tujuan	Pembayaran utang / Repayment of loan	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	1% (Flat)	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jangka Waktu	1 tahun setelah pembukuan fasilitas / 1 year after date of recording facility	Time Period
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Top up any cash deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Land and building located in Karawang (Note 18);
- Top up any cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;
 - Rasio Debt Service Cover minimal 1,1 kali.
 - Current Ratio minimum 1,2 kali
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times.
 - Current Ratio minimum of 1.2 times
- Obliged to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
 - Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;
 - Provide loan to other parties, except to perform daily business;
 - Changing in composition of equity.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, SEP, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp18.000.000.000.

As of December 31, 2019, SEP, has withdrawn the credit facility amounted to Rp18,000,000,000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp2.357.142.857 dan nihil.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,357,142,857 and nil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia /
Indonesia Eximbank (LPEI)**

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS,
Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau expected rate of return sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat expected of return dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 18) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.

- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku, dan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari LPEI dalam melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp269.166.666.667 dan Rp110.000.000.000.

Saldo utang bank SCS, Entitas Anak, kepada LPEI telah dilunasi pada tanggal 2 September 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia /
Indonesia Eximbank (LPEI)**

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan,
a Subsidiary, with details as follows:

2019	2018
Rp	Rp
--	267,416,167,154
--	267,416,167,154

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or expected rate of return of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the expected rate of return may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 18), also obliged to meet certain requirements as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to distribute dividends exceeding the net income at the end of the year, and obligated to obtain a written approval from LPEI in conduct of investment or business expansion outside according to the article of association.

Loan payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp269,166,666,667 and Rp110,000,000,000, respectively.

Bank loan balance of SCS, a Subsidiary, to LPEI has been settled on September 2, 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP,
Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan balance to OCBC consists of SEP's loan,
a Subsidiary of SCS, with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Surya Energi Parahita	--	23,268,271,494
Jumlah / Total	--	23,268,271,494

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak
SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari
PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai
sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS,
obtained investment credit facilities from PT Bank
OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	30 September 2019 / September 30, 2019	Time Period
Tujuan	Pinjaman Standby / Standby Loan	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate (floating)	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Combine Trade	b. Facility Type
	(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	30 September 2019 / September 30, 2019	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / Gas Purchase and Distribution	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (Standby L/C)	Provision
c. Jenis Fasilitas	Term Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / Piping Construction Financing	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS,
atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah
sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on
these loan facilities are as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);</p> <p>b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);</p> <p>c. Top up, cost overrun dan cash deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya;</p> <p>d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya.</p> | <p>a. Land and building located in Karawang (Note 18);</p> <p>b. Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5);</p> <p>c. Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership;</p> <p>d. Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership.</p> |
|--|---|

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;
 - Rasio Debt Service Coverage minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga Sinking Fund untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.894.302.665.

Saldo utang bank kepada OCBC per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.268.271.494 telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2019.

Bank loan includes certain covenants as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.
- ii. Maintain non financial ratios as follows:
 - Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility for year ended December 31, 2018 amounted to Rp6,894,302,665

Bank loan balance to OCBC as of December 31, 2018 amounted to Rp23,268,271,494 has been settled on January 7, 2019.

30. Utang Obligasi

30. Bonds Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	390,000,000,000	900,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	(2,039,352,034)	(4,833,271,890)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	387,960,647,966	895,166,728,110	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(508,226,827,740)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	387,960,647,966	386,939,900,370	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA- (Single A Minus) untuk periode 6 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA- (Single A Minus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 6, 2020 until March 1, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 17);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 September 2019.

Setelah pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A, jaminan obligasi Seri B, menjadi sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 142.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);
2. Sebidang tanah seluas 626.750 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas setelah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 17);
2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 series A has been settled by the Company on September 19, 2019.

After the settlement of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Series A, the collaterals of bond Series B become as follows:

1. Piece of land for 142,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Note 16 and 18).
2. Piece of land for 626,750 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

The restrictions required in the above bond after the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
- 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
- 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;
- g. Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;
- h. Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh *covenant* yang telah ditentukan.

In 2019, the Company has fulfilled all covenant that has been determined.

31. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

31. Other Payable to Third Parties

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman (USD 50,000,000)	695,050,500,000	--	Loan Principle (USD 50,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 20)	(32,637,242,342)	--	Unamortized Discount (Note 20)
Sub Jumlah	662,413,257,658	--	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	338,864,762	523,733,879	Others - Third Parties
Jumlah	662,752,122,420	523,733,879	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Lain-lain - Pihak Ketiga	(301,926,142)	(326,113,260)	Others - Third Parties
Bagian Jangka Panjang	662,450,196,278	197,620,619	Long Term Portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam tahun ke-2	126,360,180,900	--	2nd year
Dalam tahun ke-3	126,360,180,900	--	3rd year
Dalam tahun ke-4	126,360,180,900	--	4th year
Dalam tahun ke-5	126,360,180,900	--	5th year
Dalam tahun ke-6	126,360,180,900	--	6th year
Dalam tahun ke-7	63,249,595,500	--	7th year
Jumlah	695,050,500,000	--	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah *LIBOR* 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- c. Fidusia atas benda bergerak pada *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Interest rate of this loan facility is *LIBOR* 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* and *Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. *Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS*;
- b. *Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17)*;
- c. *Fiduciary of moving objects at Banyan tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17)*;
- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17)*;
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17)*;
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary*;
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17)*;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD50.000.000.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan *International Finance Corporation (IFC)*, kedua pihak menyetujui untuk melakukan swap atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	Total Notional Received
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	16 September 2019 / September 16, 2019	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026 / June 15, 2026	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC /	:	Installment
Based on IFC loan agreement				

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas derivatif sebesar Rp33.884.929.047 dan penyesuaian selisih kurs pinjaman IFC sebesar Rp7.449.500.000 sehingga kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai menjadi sebesar Rp24.847.767.789.

- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished.*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

On September 11, 2019, the Company has withdrawn the loan facility amounted to USD50,000,000.

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

As of December 31, 2019, the Company recorded derivative liabilities amounted to Rp33,884,929,047 and IFC loan foreign exchange adjustment amounted to Rp7,449,500,000 thus unrealized loss on hedge transaction become amounted to Rp24,847,767,789.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

32. Uang Muka Proyek

32. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	230,900,875,750	251,923,371,565
Semarang	55,794,574,530	99,821,641,452
Surabaya	35,695,525,543	47,091,396,300
Medan	33,794,237,184	1,745,420,000
Denpasar	9,220,194,108	44,971,858,786
Jumlah / Total	365,405,407,115	445,553,688,103

33. Pendapatan Diterima di Muka

33. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak SIT, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI, Entitas Anak dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary of SIT, and unearned hotel income owned by SAI, a Subsidiary and SIH, a Subsidiary.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	58,594,939,235	53,098,434,334	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(54,285,704,173)	(47,155,811,277)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4,309,235,062	5,942,623,057	Long Term Portion

34. Jaminan dari Pelanggan

34. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.110 dan 2.557 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 2,110 and 2,557 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	18,762,424,920	20,466,423,516	Current Service Cost
Biaya Bunga	15,189,816,366	13,265,437,231	Interest Cost
Jumlah	33,952,241,286	33,731,860,747	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	181,296,552,407	184,167,530,002	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	33,952,241,286	33,731,860,747	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(43,377,931,379)	(51,359,807,587)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(844,271,789)	(3,029,207,937)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26,506,882,163	17,786,177,182	Other Comprehensive Income
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The Details are as follows:</i>
Aset Imbalan Kerja (Catatan 20)	(4,117,434,139)	(1,715,464,878)	<i>Employment Benefit Assets (Note 20)</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	201,650,906,827	183,012,017,285	<i>Employment Benefit Liabilities</i>
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	223,247,333,171	219,306,152,778	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(25,713,860,483)	(38,009,600,371)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	38,009,600,371	26,082,350,106	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Kontribusi	43,377,931,379	51,359,807,587	<i>Contribution</i>
Penghasilan Bunga	3,154,977,899	1,877,929,208	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Manfaat	(57,861,182,640)	(41,018,759,086)	<i>Benefit Payments</i>
Beban	(967,466,526)	(291,727,444)	<i>Expenses</i>
Jumlah	25,713,860,483	38,009,600,371	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	6.8% - 7.8%	6.9% - 8.3%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019		2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	1% Rp	1% Rp	1% Rp	1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(8,668,991,064)	7,768,956,842	(7,515,720,747)	7,317,870,769	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(804,840,078)	865,336,495	(675,952,116)	768,909,609	Current Service Cost

36. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

36. Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2019		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.13	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG	304,000,000	6.54	38,000,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,551,955,696	76.39	443,994,462,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2018		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	440,430,376	9.47	55,053,797,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
GSI S/A Intrepid Investments Limited	294,000,000	6.32	36,750,000,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.47	31,771,425,000
Christien Suriadjaya	34,647,460	0.75	4,330,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,257,032,604	70.05	407,129,075,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

37. Tambahan Modal Disetor

37. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	-8,000,000,000	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	-104,513,750,000	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Jumlah	290,374,540,166	Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

38. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269
Jumlah	152,330,768,031

38. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

Book value of net assets of SAI
Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012
Difference to noncontrolling interest of SAI
Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in HIP
Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014
Difference to noncontrolling interest of HIP
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Difference to non-controlling interest of NRC
Realization of difference to non-controlling interest of HIP
Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Purchase price of investment in NRC
Difference to non-controlling interest of NRC
Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

39. Saham Treasuri

39. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program will be carried out in accordance with applicable regulations.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
		%	Rp	
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862	<i>Beginning Balance</i>
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	<i>Repurchased Shares</i>
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862	<i>Ending Balance</i>

2018				
	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
		%	Rp	
Saldo Awal	54,279,600	1.15	35,368,085,862	<i>Beginning Balance</i>
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1,500,000	0.03	750,750,000	<i>Repurchased Shares</i>
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862	<i>Ending Balance</i>

40. Cadangan Umum

40. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 7, 2019, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp38,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp37.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 7, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp37,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

41. Kepentingan Non-Pengendali

41. Non-controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	405,130,248,815	400,655,976,129
PT Surya Internusa Timur	60,000,000,000	--
PT Suryalaya Anindita International	33,843,542,921	27,569,168,603
PT Surya Energi Parahita	14,763,439,737	12,809,331,326
PT Sumbawa Raya Cipta	491,770	(198,553)
Jumlah / Total	513,737,723,243	441,034,277,505
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	29,845,709,004	36,586,414,202
PT Suryalaya Anindita International	6,274,374,318	7,589,950,215
PT Surya Energi Parahita	1,954,108,412	3,109,041,074
PT Sumbawa Raya Cipta	(426,374)	(1,001,868)
Jumlah / Total	38,073,765,360	47,284,403,623

42. Dividen

42. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp32.546.288.880 atau sebesar Rp7 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 7, 2019, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp32,546,288,880 or equivalent to Rp7 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp7 per saham atau sejumlah Rp32.546.288.880 diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp7 per share or the total amount of Rp32,546,288,880 were taken from income of 2018 attributable to equity holders of the parent company. On May 31, 2019, the Company paid the cash dividends.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute the final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or the total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On July 6, 2018, the Company paid the cash dividends.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

43. Pendapatan Usaha

43. Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,610,993,050,329	2,441,918,754,591	Construction Services
Hotel	808,207,212,851	799,669,328,016	Hotel
Tanah Kawasan Industri	297,273,685,556	153,641,033,240	Industrial Estate Land
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	289,963,862,506	286,605,672,254	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Jumlah	4,006,437,811,242	3,681,834,788,101	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung

44. Direct Costs

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,339,248,497,727	2,200,800,173,257	Construction Service
Hotel	294,440,585,738	283,624,541,665	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	200,047,065,800	183,777,978,815	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	81,338,950,369	32,698,547,628	Industrial Estate Land
Jumlah	2,915,075,099,634	2,700,901,241,365	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pemasok tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no direct cost more than 10% of the total revenues from one supplier for the years ended December 31, 2019 and 2018.

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasaran	19,534,446,728	20,467,523,367	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	18,479,114,511	16,641,495,536	Advertising and Promotion
Gaji	16,564,297,990	14,406,255,354	Salaries
Komisi Penjualan	5,110,768,637	500,000,000	Sales Commission
Perjalanan dan Transportasi	4,592,591,172	4,243,285,746	Travel and Transportation
Tender	1,645,013,279	2,283,767,994	Tender
Jasa Profesional	958,300,697	120,000,000	Professional Fee

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Representasi dan Jamuan	781,210,853	444,009,060	Representation and Entertainment
Kesejahteraan Karyawan	427,715,891	435,264,138	Employees Welfare
Perlengkapan Kantor	405,210,544	436,783,562	Office Supplies
Imbalan Kerja	369,304,224	354,210,451	Employment Benefits
Lain-lain	1,776,181,701	1,687,115,090	Others
Jumlah	70,644,156,227	62,019,710,298	Total

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	264,405,603,425	290,502,790,173	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 18)	98,204,506,264	98,558,396,665	Depreciation (Note 18)
Utilitas	47,734,428,474	46,403,709,777	Utilities
Sewa	37,454,860,663	36,792,211,618	Rental
Jasa Profesional	37,096,965,267	37,477,947,027	Professional Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,624,871,198	23,237,846,053	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	24,532,165,092	24,140,540,471	Employment Benefits
Pajak dan Perijinan	15,481,892,720	7,769,696,478	Taxes and Licences
Pajak Bumi dan Bangunan	11,946,139,166	9,818,965,996	Property Tax
Keamanan dan Kebersihan	10,704,523,127	10,082,352,946	Security and Sanitation
Kesejahteraan Karyawan	8,306,896,688	8,499,866,826	Employees Welfare
Asuransi	8,037,177,633	8,063,943,381	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	6,448,756,968	7,006,083,172	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	5,283,293,900	6,667,919,134	Office Supplies
Komunikasi	3,560,604,150	3,783,364,900	Communication
Lain-lain	22,806,129,779	20,223,277,189	Others
Jumlah	628,628,814,514	639,028,911,806	Total

47. Penghasilan Lainnya

47. Other Income

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	55,663,808,153	72,917,145,355	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	6,296,927,434	13,048,974,294	Land Rental Income
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	4,879,886,091	1,952,173,337	Realized Gain on Investments (Note 7)
Bagi Hasil Pendapatan	2,399,411,192	1,012,887,599	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	--	1,361,579,864	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	9,472,569,324	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	4,701,562,215	5,781,448,204	Others
Jumlah	73,941,595,085	105,546,777,977	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	16,307,785,364	21,261,923,535	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Kerugian Penurunan Nilai	13,108,665,594	1,156,000,000	Impairment
Beban Administrasi Bank	10,075,487,331	8,660,561,767	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	4,712,539,407	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	102,406,235	--	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Lain-lain	1,965,105,311	444,426,677	Others
Jumlah	46,271,989,242	31,522,911,979	Total

49. Beban Pajak Penghasilan Final

49. Final Income Tax Expense

	2019 Rp	2018 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	66,389,084,056	70,668,690,560
PT Suryacipta Swadaya	8,779,615,176	5,416,221,700
PT TCP Internusa	5,569,895,928	5,495,416,880
PT Sitiagung Makmur	3,896,656,514	3,978,557,343
PT Surya Internusa Timur	1,401,626,800	1,502,645,126
PT Surya Energi Parahita	436,515,381	1,210,544,848
PT Surya Citra Propertindo	71,300,000	74,400,000
PT Surya Internusa Lestari	29,354,839	60,005,161
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
Jumlah / Total	86,601,498,694	88,433,931,618

50. Beban Keuangan

50. Financial Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Obligasi	78,721,875,000	94,050,000,000	Bonds Payable
Utang Bank	68,341,495,743	74,924,236,598	Bank Loans
Pinjaman IFC	26,714,015,726	--	IFC Loan
Lain-lain	2,872,087,601	2,039,426,537	Others
Jumlah	176,649,474,070	171,013,663,135	Total

51. Laba per Saham

51. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	92,308,006,434	37,674,434,371	Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Saham/ Shares	2018 Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,649,469,840	4,649,469,840	Weighted average number of ordinary shares to computation net earnings per share
Laba per Saham Dasar	19.85	8.10	Basic Earnings per Share

**52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

**52. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	57,758,689	8,937,708	0.00	0.00
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	35,575,000,000	6,575,000,000	0.44	0.09
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	326,672,195,920	318,625,585,778	4.04	4.30
Utang Usaha/ Trade Payables				
PT Horizon Internusa Persada	18,015,617	--	0.00	--

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha / Due from Related Parties, Trade Payables

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp12.070.336.480 dan Rp28.206.845.423, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp12,070,336,480 and Rp28,206,845,423, for the years ended December 31, 2019 and , 2018, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

53. Segmen Operasi

53. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2019 and 2018.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	297,273,685,556	289,090,939,356	2,610,993,050,329	872,923,150	808,207,212,851	--	4,006,437,811,242	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,843,852,570	--	10,468,671,263	3,189,695,316	(15,502,219,149)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	297,273,685,556	290,934,791,926	2,610,993,050,329	11,341,594,413	811,396,908,167	(15,502,219,149)	4,006,437,811,242	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	215,934,735,187	90,887,726,126	270,907,930,470	872,923,150	515,184,379,623	(2,424,982,948)	1,091,362,711,608	Segment results
Beban Penjualan							(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							73,941,595,085	Other Income
Beban Lainnya							(46,271,989,242)	Other Expenses
Laba Usaha							419,759,346,710	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							8,324,630,129	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							164,833,004,075	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(28,521,943,536)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Profit for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							44,003,054,105	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							53,016,350,119	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,073,765,360	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,186,222,342,922	1,341,171,969,938	2,307,641,538,524	1,090,265,507,473	1,032,804,274,387	(1,194,133,514,194)	7,763,972,119,050	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	95,954,469,458	--	4,025,385,050,619	1,000,000	(4,121,340,521,077)	--	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	1,800,000,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	147,532,751,287	338,537,261,441	--	(159,397,816,808)	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,186,224,843,922	1,438,926,439,396	2,455,174,289,811	5,454,187,819,533	1,032,805,274,387	(5,474,871,852,079)	8,092,446,814,970	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	34,583,086,657	14,453,695,000	6,866,494,011	371,839,879	29,961,043,960	--	86,236,159,507	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	14,721,277,032	32,594,243,933	16,801,236,967	1,105,450,840	86,519,831,264	--	151,742,040,036	Depreciation and Amortization
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,443,346,508	1,952,399,257	11,872,678,310	1,938,366,825	14,745,450,386	--	33,952,241,286	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

113

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,659,209,511,487	992,938,304,288	2,136,012,461,126	745,358,570,364	1,029,658,638,405	(479,438,470,924)	7,083,739,014,746
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2,501,100	82,977,996,701	--	3,926,757,826,571	11,000,000	(4,009,749,324,372)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	148,949,568,866	329,073,833,720	--	(159,397,816,808)	318,625,585,778
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,659,212,012,587	1,077,718,800,989	2,284,962,029,992	5,001,190,230,655	1,029,669,638,405	(4,648,585,612,104)	7,404,167,100,524
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Pengeluaran Modal	33,064,707,140	44,816,351,692	19,094,492,928	1,108,855,789	36,071,710,044	(316,026,096)	133,840,091,497
Penyusutan dan Amortisasi	15,636,350,810	36,406,452,558	27,973,024,389	1,507,271,237	83,123,780,742	--	164,646,879,736
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,281,853,568	2,250,491,626	10,593,346,534	1,303,544,706	16,302,624,313	--	33,731,860,747
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Bali	931,687,304,316	984,844,566,618
Semarang	315,757,999,818	291,505,107,980
Surabaya	260,684,701,733	299,631,741,567
Medan	78,378,243,211	55,386,845,661
Palembang	20,114,914,701	24,595,204,689
Bandar Lampung	17,226,565,555	15,578,646,021
Cirebon	13,541,640,071	12,341,751,857
Pekanbaru	11,761,349,095	11,713,634,359
Banjarmasin	7,014,848,000	7,287,328,000
Makasar	7,001,420,000	7,339,420,000
Jumlah / Total	1,663,168,986,500	1,710,224,246,752

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

54. Significant Agreements

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*top up*) kepada kreditur TCP, Entitas Anak (Catatan 29).
- c) Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expire on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) The Company signed an agreement to top up fund to TCP's, a Subsidiary, creditors (Note 29).
- c) On January 11, 2019, the Company signed an agreement to top up fund and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 1 November 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dilakukan Addendum Perjanjian Sewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia di mana terdapat pengurangan jumlah pembayaran sewa untuk periode April, Mei dan Juni 2018. Efektif pada bulan Juli 2018 sampai dengan berakhirnya periode perjanjian di 31 Oktober 2022, harga sewa kembali Rp1.000.000.000 per bulan.

On August 31, 2018, an Addendum to the Lease Agreement with PT Securindo Packatama Indonesia was made where there was a reduction in the amount of lease payments for the April, May and June 2018 periods. Effective July 2018 until the end of the agreement period on October 31, 2022, the rental price will return to Rp1,000,000,000 per month.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.
- b) Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (*Licensor*) which stated that the *Licensor* gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, *Licensor* will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp13.562.223.515 per 31 Desember 2019.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for the development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp13,562,223,515 as of December 31, 2019.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp28.737.895.219 dan Rp28.528.998.267, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp28,737,895,219 and Rp28,528,998,267, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 19 Desember 2018, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where based on the addendum of the agreement dated December 19, 2018, rental period until December 31, 2020.

55. Liabilitas Kontinjensi

55. Contingent Liabilities

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/ 2005/PN.Jak.Sel.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Based on the Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/ 2008/PN.Jktsel, which was rejected by the Chamber of Magistrate therefore the defendant filed an appeal that was registered on May 4, 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10. U3/3563/HK.02/12/2018 menyatakan bahwa Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 jo. No.104/Pdt/2010/PT.DKI jo. No. 1108/Pdt.G/2008/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali No. 885/PK/PDT/2017 tanggal 14 September 2017 yang memenangkan penggugat telah dimuat dalam situs web Mahkamah Agung pada September 2018.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

On December 12, 2018, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/3563/HK.02/12/2018 states that the Decision of the Supreme Court No. 457K/Pdt/2014 jo. No.104/Pdt/2010/PT.DKI jo. No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel has *Incracht*.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014.

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by the Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. The Supreme Court Decision on Judicial Review No. 885/PK/PDT/ 2017 dated September 14, 2017 which won by the plaintiff has been posted on the Supreme Court website in September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 22 November 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Salinan putusan No. 158/ SAL/Put/2018 menyatakan bahwa Putusan Mahkamah Agung No.885PK/Pdt/2017 jo No. 676K/ Pdt/2014 telah *Incracht*.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10.U3/525/ HK.02/3/201 menyatakan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

Pada tanggal 11 Juli 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan Putusan No. 93/Pdt/ 2019/PT.DKI atas banding yang dilayangkan penggugat, yang memenangkan TCP dalam perkara.

- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

On November 22, 2018, the South Jakarta District Court through its copy of decision letter No. 158/SAL/Put/ 2018 states that the Decision of the Supreme Court No. 885PK/Pdt/2017 jo. No. 676K/Pdt/2014 has *Incracht*.

- c. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

On March 4, 2019, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/525/HK.02/3/201 states that the Decision of the South Jakarta District Court No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel have *Incracht*.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received a decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

On July 11, 2019, DKI Jakarta High Court has issued decision No. 93/Pdt/2019/PT.DKI for the appeal filed by the plaintiff, who won TCP in the case.

- e. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

56. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

56. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp3.422.123.414 dan Rp15.441.639.795. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have decreased income current year and equity by Rp3,422,123,414 and Rp15,441,639,795, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.029.183.986 and Rp3.058.247.915. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 by Rp4,029,183,986 and Rp3,058,247,915, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

	2019				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,527,062,933,248	--	--	1,527,062,933,248	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	388,560,615,326	94,730,890,402	(22,483,137,531)	460,808,368,197	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	180,786,793,212	39,006,832,725	(8,712,419,992)	211,081,205,945	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	329,311,087,323	--	--	329,311,087,323	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	--	35,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,463,098,929,109	133,737,723,127	(31,195,557,523)	2,565,641,094,713	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,371,984,166,115	--	--	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	293,555,661,451	66,277,274,571	(17,030,432,445)	342,802,503,577	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	120,561,938,490	118,181,074,525	(10,618,361,155)	228,124,651,860	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	259,058,691,486	--	--	259,058,691,486	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,053,537,957,542	184,458,349,096	(27,648,793,600)	2,210,347,513,038	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	626,051,789,553	555,898,124,238	26,395,806,227	43,757,859,088	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	93,648,352,536	93,648,352,536	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	44,863,405,361	44,863,405,361	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	696,347,932,344	33,575,748,203	34,370,748,203	68,231,430,696	560,170,005,242	Bank Loan
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	662,752,122,420	--	--	301,926,142	662,450,196,278	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,620,774,250,180	727,985,630,338	60,766,554,430	221,441,215,926	1,610,580,849,486	Total

	2018					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	462,660,876,014	416,149,384,795	22,167,572,694	24,343,918,525	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	136,759,972,454	136,759,972,454	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	50,884,746,517	50,884,746,517	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	602,420,985,730	55,674,027,313	60,970,693,980	121,378,856,554	364,397,407,883	Bank Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	--	508,226,827,740	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	--	--	326,113,260	197,620,619	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,157,121,906,154	659,468,131,079	83,138,266,674	662,980,579,529	751,534,928,872	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,856,210,702,730	1,506,816,311,169	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,478,179,841,864	4,385,006,334,887	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.41	0.34	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using				
2019	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,481,577,949	163,389,754,356	27,091,823,593	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale
Jumlah	192,284,077,949	163,389,754,356	27,091,823,593	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using				
2018	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,700,588,394	183,621,929,394	28,078,659,000	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale
Jumlah	213,503,088,394	183,621,929,394	28,078,659,000	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

57. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	10,934,848	152,005,430,762	9,171,428	132,811,454,496	Cash and Cash Equivalents
	SGD	9,032	93,211,912	14,044	148,908,431	
	EUR	3,000	46,765,800	4,200	69,550,950	
	GBP	3,184	58,100,691	3,184	58,491,766	
	THB	57,209	26,664,677	51,610	22,960,446	
Piutang Usaha	USD	2,087,594	29,019,666,325	2,119,942	30,698,876,923	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	13,490,441	187,530,759,604	12,747,474	184,596,167,826	Other Current Financial Assets
	SGD	310,306	3,202,589,156	175,390	1,859,658,654	
Biaya Dibayar di Muka	USD	1,274	17,713,064	--	--	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	25,760	358,089,760	20,238	293,066,912	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			372,358,991,751		350,559,136,404	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	326,860	4,543,685,994	70,442	1,020,074,178	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	20,576,939	1,320	21,858,870	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	3,003,848	41,756,525,748	2,735,720	39,615,963,498	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	23,906	372,662,785	23,906	395,879,890	
	SGD	1,284	13,251,830	--	--	
Beban Akrual	USD	62,372	867,028,090	6,200	89,782,200	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	50,000,000	695,050,500,000	--	--	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	USD	16,003,000	222,457,863,030	40,245	582,781,874	Tenant's Deposits
Liabilitas Derivatif	USD	2,437,588	33,884,929,047	--	--	Derivative Liabilities
Sub Jumlah			998,967,023,463		41,726,340,510	Total
Jumlah			(626,608,031,712)		308,832,795,894	
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	50,000,000	695,050,500,000	--	--	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset Neto			68,442,468,288		308,832,795,894	Total Net Assets

Jumlah aset neto pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan nilai tukar mata uang asing per 30 Maret 2020 adalah sebesar Rp80.211.444.274.

The total net assets as at 31 December 2019 using foreign exchange rates as of March 30, 2020 is amounting to Rp80,211,444,274.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

58. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas
Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	2,863,636,364	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	736,000,000	106,909,089
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	--	38,844,229,570
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	--	1,189,128,470
Jumlah	63,599,636,364	40,140,267,129

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
sebagai berikut:

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash
transactions during the period, as follows:

Addition of Investment Properties through
Settlement of project receivables
Addition of Fixed Assets through Trade
Payable - Thrid Parties
Compensation of Dividend Received from
Joint Venture through Other Short Term
Financial Liabilities - Related Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Total

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing
Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the years ended
December 31, 2019 and 2018, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	2019 Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	100,445,136,550	--	--	109,150,000,000	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	602,420,985,730	96,831,915,281	--	(2,904,968,667)	696,347,932,344	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	523,733,879	(184,869,117)	--	--	338,864,762	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	--	702,500,000,000	(7,449,500,000)	(32,637,242,342)	662,413,257,658	IFC Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	(510,000,000,000)	--	2,793,919,856	387,960,647,966	Bonds Payable
Jumlah	1,506,816,311,169	389,592,182,714	(7,449,500,000)	(32,748,291,153)	1,856,210,702,730	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	2018 Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	(541,295,136,550)	--	--	8,704,863,450	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	828,386,967,101	(227,735,097,405)	--	1,769,116,034	602,420,985,730	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	54,230,461	--	--	523,733,879	Other Payable to Third Parties
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	3,157,780,522	895,166,728,110	Bonds Payable
Jumlah	2,270,865,418,107	(768,976,003,494)	--	4,926,896,556	1,506,816,311,169	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

59. Reklasifikasi Penyajian Laporan Keuangan

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 dengan tujuan perbandingan adalah sebagai berikut:

59. Reclassification of Financial Statement Presentation

Some accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements as of December 31, 2019 for the result of the comparison are as follows:

	2018		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Penjualan	(60,337,876,440)	(62,019,710,298)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(643,188,873,804)	(639,028,911,806)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	105,546,777,663	105,546,777,977	Other Income
Beban lainnya	(29,044,783,525)	(31,522,911,979)	Other Expenses
Jumlah	(627,024,756,106)	(627,024,756,106)	Total
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok	(3,258,207,489,741)	(3,235,436,191,647)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(416,961,495,547)	(461,628,999,033)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga	(179,241,572,621)	(179,237,335,961)	Interest Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	(10,789,672,415)	9,150,122,980	Other Cash Received from Operations
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penempatan Investasi Sementara	(174,629,486,307)	(170,868,225,970)	Placement of Temporary Investment
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	9,472,569,324	7,663,482,324	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Jumlah	(4,030,357,147,307)	(4,030,357,147,307)	Total

60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan membeli *Shares Convertible Note Series B* yang diterbitkan oleh Attention Holdings Pte., Ltd, Singapura sebesar USD250,000 atau Rp3.612.500.000.
- Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan dalam jangka waktu yang dimulai dari tanggal 16 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, dengan nilai maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan sebanyak 30.594.600 lembar saham.
- Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan membeli *Convertible Security* yang diterbitkan oleh TuringSense Inc., Amerika Serikat sebesar USD700,000 atau Rp11.322.500.000.

60. Event After Reporting Period

- On March 9, 2020, the Company purchased *Shares Convertible Note Series B* issued by Attention Holdings Pte., Ltd, Singapore, amounted to USD250,000 or Rp3,612,500,000.
- The Company plans to repurchase the Company's outstanding shares in a period starting from March 16 to June 16, 2020, with a maximum value amounting to Rp 300,000,000,000. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has repurchased 30,594,600 shares of the Company's outstanding shares.
- On March 24, 2020, the Company purchased *Convertible Security* issued by TuringSense Inc., United States, amounted to USD700,000 or Rp11,322,500,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang, yakni:

1. sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu;
2. sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan;
3. sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi kinerja keuangan Perusahaan. Dampak pandemik virus COVID-19 setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

- As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also affect the company's operations in the coming months, namely:

1. the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects/tenders have been temporarily suspended;
2. the hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas, the hotel occupancy rate has decreased;
3. industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial to the Company's financial performance. The impact of the COVID-19 virus pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

62. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

62. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020.

63. Management Responsibility on Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by directors for issuance on March 30, 2020.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	20,962,141,591	128,789,426,080	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,160,620,889	--	Related Parties
Investasi Sementara	11,822,549,853	34,793,003,609	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,849,124,144	3,440,800,966	Other Current Financial Assets
Uang Muka	27,905,000	23,325,000	Advances
Pajak di Bayar di Muka	905,318,023	1,020,662,050	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,111,050,711	1,772,197,695	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	47,838,710,211	169,839,415,400	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	749,353,890,972	379,533,490,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	420,188,314	956,257,557	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,980,185,695,261	3,882,525,921,840	Investment In Subsidiaries
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,219,541,990	242,091,363	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	338,537,261,441	329,073,833,720	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	1,269,921,358	2,036,051,069	Fixed Assets
Aset Imbalan Kerja	4,117,434,139	1,715,464,878	Employee Benefit Assets
Uang Muka Setoran Modal	122,750,000,000	--	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	764,838,250	29,667,695,927	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,198,618,771,725	4,625,750,807,326	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,246,457,481,936	4,795,590,222,726	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	207,467,000,000	--	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,726,354,109	2,404,347,957	Third Parties
Utang Pajak	1,064,741,402	771,615,213	Tax Payables
Beban Akrua	1,532,788,680	614,742	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loans
Utang Obligasi	--	508,226,827,740	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	212,790,884,191	511,403,405,652	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long-Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	387,960,647,966	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	662,413,257,658	--	Other Payable to Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	31,690,785,131	--	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,115,949,619,802	386,939,900,370	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,328,740,503,993	898,343,306,022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	395,980,167,519	395,980,167,519	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(36,118,835,862)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	38,000,000,000	37,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,959,067,511,235	2,918,594,043,515	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(27,368,044,949)	(6,364,638,468)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	3,917,716,977,943	3,897,246,916,704	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,246,457,481,936	4,795,590,222,726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	11,341,594,413	10,232,542,047	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	11,341,594,413	10,232,542,047	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(247,144,290)	(162,922,673)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(71,760,633,262)	(88,333,512,971)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	9,478,912,478	2,995,463,770	Other Income
Beban Lainnya	(43,061,772)	(214,829,508)	Other Expenses
RUGI USAHA	(51,230,332,433)	(75,483,259,335)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(113,158,441,383)	(95,325,603,390)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	248,138,821,264	203,929,795,009	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	9,208,944,208	3,673,728,611	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	92,958,991,656	36,794,660,895	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(650,985,222)	879,773,476	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	92,308,006,434	37,674,434,371	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(20,339,182,723)	(12,910,403,662)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	254,483,513	32,013,768	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait	1,796,449,376	291,915,126	Related Income Tax
Sub Jumlah	(18,288,249,834)	(12,586,474,768)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(24,847,767,789)	--	Unrealized Loss on Hedge Transaction
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	1,760,673,522	2,023,432,448	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,555,977,059	215,910,712	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(4,472,289,273)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	(21,003,406,481)	2,239,343,160	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(39,291,656,315)	(10,347,131,608)	Other Comprehensive Expense for the Year - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	53,016,350,119	27,327,302,763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / <i>Available for Sale Financial Assets</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2018	588,156,180,000	393,113,416,950	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	--	3,960,793,010,172	Balance as of January 1, 2018
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	(92,989,396,800)	Dividend Payment
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	2,866,750,569	--	--	--	--	--	2,866,750,569	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	37,674,434,371	--	--	37,674,434,371	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,586,474,768)	2,239,343,160	--	(10,347,131,608)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2018	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,897,246,916,704	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	Dividend Payment
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,917,716,977,943	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,772,650,346	11,079,107,643
Pembayaran kepada Pemasok	(29,033,883,479)	(25,800,527,221)
Pembayaran kepada Karyawan	(36,941,927,051)	(61,908,283,966)
Pembayaran Bunga	(110,060,512,616)	(102,007,370,056)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(376,716)	(41,299,971)
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	48,340,259	(90,798,416)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(174,215,709,257)	(178,769,171,987)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	207,467,000,000	(322,187,010,000)
Penerimaan Dividen Kas	198,441,183,898	1,200,253,490,750
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	25,000,000,000	(26,014,905,970)
Penerimaan Bunga	36,363,028,514	2,994,866,906
Penerimaan Hasil Investasi Sementara	4,526,430,815	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	290,000,000	--
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	--	679,999,150,000
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	99,999,900
Perolehan Aset Tetap	(371,839,879)	(1,108,855,789)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(2,750,000,000)	--
Perolehan Investasi Saham	(65,300,000,000)	(954,798,799,888)
Penurunan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(489,820,400,000)	276,657,880,000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(86,154,596,652)	855,895,815,909
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	702,500,000,000	--
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	(750,750,000)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(550,000,000,000)
Pembayaran Biaya Pinjaman	(7,394,097,698)	(30,320,970,343)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(32,546,288,880)	(92,989,396,800)
Pembayaran Utang Obligasi	(510,000,000,000)	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	152,559,613,422	(674,061,117,143)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(107,810,692,487)	3,065,526,779
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	128,789,426,080	125,909,276,029
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(16,592,002)	(185,376,728)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20,962,141,591	128,789,426,080

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Income Tax Paid
 Other Cash Received (Payment)

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Additions (Deductions) of Due to Related Parties
 Cash Dividend Received
 Sale (Placement) of Temporary Investment
 Interest Received
 Proceeds From Temporary Investment
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
 Cash Received from Divestment in Subsidiaries
 Acquisition of Fixed Assets
 Addition in Advance of Share Investment
 Acquisition of Investment in Shares
 Deductions (Additions) of Due from Related Parties

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Increase of Treasury Stock
 Payment of Short Term Bank Loans
 Payment of Borrowing Cost
 Payment of Dividend to The Company's Shareholders
 Payment of Bonds Payable

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan
PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja)
yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2019								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,043,796,078,359	--	--	(149,999,999,918)	(6,412,869,024)	187,226,914,652	2,074,610,124,069
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(50,757,361,043)	--	--	(999,999,980)	--	233,823,917	(51,523,537,106)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	390,341,622,397	61,450,000,000	--	--	268,276,920	(47,191,952,264)	404,867,947,053
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	141,958,008,306	--	--	--	2,801,650,487	(912,978,481)	143,846,680,312
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	7,063,026,202	--	--	--	6,665,597,503	(4,137,338,748)	13,728,623,705
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	400,482,547	3,850,000,000	--	--	(118,220,184)	--	(5,076,385)
PT Surya Citra Properiindo	99.00%	9,817,516,432	--	--	--	--	(199,085,819)	9,618,430,613
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	74,438,066,850	--	--	--	--	(423,686,138)	74,014,380,712
PT TCP Internusa	92.42%	74,584,327,616	--	7,314,494	--	429,327,817	(3,016,068,960)	72,004,900,967
PT Sitiagum Makmur	90.78%	239,307,781,197	--	--	--	(345,509,152)	9,721,712,988	248,683,985,033
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	608,542,111,185	--	--	(47,441,184,000)	(9,786,470,682)	68,733,874,706	620,048,331,209
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	342,049,096,075	--	--	--	(3,219,356,530)	31,461,165,534	370,290,905,079
Jumlah / Total		3,881,540,756,123	65,300,000,000	7,314,494	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	248,161,978,890	3,980,185,695,261
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	985,165,717	--	15,442,536	--	--	(10,025,773)	990,582,480
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,153,286	--	--	--	--	(2,643)	51,150,643
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,079,855	--	--	--	--	(2,836)	51,077,019
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,143,586	--	--	--	--	(3,000)	10,140,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,143,152	--	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,143,152	--	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,354,975	--	--	--	--	(87,255)	5,267,720
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,897,636	--	--	--	--	(2,733)	4,894,903
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	98,173,804	--	--	--	--	(13,025,359)	85,148,445
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,917	--	--	--	--	(2,027)	999,890
Jumlah / Total		1,227,257,080	--	15,442,536	--	--	(23,157,626)	1,219,541,990
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	329,073,833,720	--	--	--	254,483,513	9,208,944,208	338,537,261,441

2018								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,158,912,729,041	775,000,000,000	--	--	2,266,893,929	107,616,455,389	2,043,796,078,359
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(50,705,684,435)	--	--	--	--	(51,676,608)	(50,757,361,043)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	380,178,112,690	62,150,000,000	--	--	(529,545,750)	(51,456,944,543)	390,341,622,397
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	1,937,261,596,453	(679,999,150,000)	--	(1,136,998,578,750)	2,023,432,448	19,670,708,155	141,958,008,306
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	(34,691,770)	--	--	--	--	7,097,717,972	7,063,026,202
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	119,184,499	4,300,000,000	--	--	26,726,027	(4,045,427,979)	400,482,547
PT Surya Citra Properiindo	99.00%	9,890,540,117	--	--	--	--	(73,023,685)	9,817,516,432
PT Surya Bajo Properti	99.00%	981,618,838	--	--	--	--	3,546,879	985,165,717
PT Surya Internusa Timur	0.00%	(2,766,750,669)	(99,999,900)	2,866,750,569	--	--	--	--
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	--	74,997,000,000	--	--	--	(558,933,150)	74,438,066,850
PT TCP Internusa	92.42%	65,528,765,504	--	--	--	(3,767,280,180)	12,822,842,292	74,584,327,616
PT Sitiagum Makmur	90.78%	227,576,603,468	--	--	--	542,713,230	11,188,464,499	239,307,781,197
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	575,659,016,827	38,351,799,888	--	(63,254,912,000)	(9,747,952,979)	67,534,159,449	608,542,111,185
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	307,885,701,693	--	--	--	(18,309,674)	34,181,704,056	342,049,096,075
Jumlah / Total		4,610,486,742,256	274,699,649,988	2,866,750,569	(1,200,253,490,750)	(9,203,322,949)	203,929,592,726	3,882,525,921,840
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of
PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only)
which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018							
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale								
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,125,416	--	--	--	--	27,870	51,153,286
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,082,667	--	--	--	--	(2,812)	51,079,855
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,146,586	--	--	--	--	(3,000)	10,143,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,146,152	--	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,146,152	--	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,795	--	--	--	--	(100,820)	5,354,975
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,900,341	--	--	--	--	(2,705)	4,897,636
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	97,235,703	--	--	--	--	938,101	98,173,804
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,053,404	--	--	--	--	(51,487)	1,001,917
Jumlah / Total		241,292,216	--	--	--	--	799,147	242,091,363
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	325,368,091,341	--	--	--	32,013,768	3,673,728,611	329,073,833,720

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

		2019			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	647,394,000,000	61,450,000,000	--	708,844,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	--	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	15,834,000,000	3,850,000,000	--	19,684,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Semesta Realti	98.80%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,862,731,107,492	65,300,000,000	--	4,928,031,107,492
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		1,146,367,103	--	--	1,146,367,103

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2019			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>320,863,229,870</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>320,863,229,870</u>
		2018			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	775,000,000,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	585,244,000,000	62,150,000,000	--	647,394,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	679,999,150,000	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	11,534,000,000	4,300,000,000	--	15,834,000,000
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bajo Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	0.00%	99,999,900	--	99,999,900	--
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,302,413,324,777	38,351,799,888	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		<u>4,589,021,457,504</u>	<u>954,798,799,888</u>	<u>680,099,149,900</u>	<u>4,863,721,107,492</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<u>3,200,000,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,200,000,000</u>
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		<u>156,367,103</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>156,367,103</u>
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>320,863,229,870</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>320,863,229,870</u>